

**PT Duta Anggada Realty Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2016
and for the nine-month period then ended (Unaudited)*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Perusahaan")
dan entitas anaknya

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

PT Duta Anggada Realty Tbk. ("the Company")
and its subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini

We, the undersigned:

Nama Alamat kantor	Ventje C. Suardana Plaza Chase, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan Jl. Janur Elok III, QB 11, No. 3 Kelapa Gading, Jakarta Utara +62 21 520 8000 Direktur Utama / President Director	Name Office address
Alamat domisili		Domicile address
Nomor telepon Jabatan		Telephone number Position
Nama Alamat kantor	Hadi Siswanto Plaza Chase, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan Komp. Taman Surya Blok D/4 Grogol Petamburan, Jakarta Barat +62 21 520 8000 Direktur / Director	Name Office address
Alamat domisili		Domicile address
Nomor telepon Jabatan		Telephone number Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certified the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 24 Oktober 2016/October 24, 2016
PT Duta Anggada Realty Tbk.



Ventje C. Suardana
Direktur Utama / President Director

Hadi Siswanto
Direktur / Director

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-96	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	109.096.334	2d,2f,2g,4	63.895.297	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga, neto	162.334.576	2f,2g,5,15	176.009.101	Trade receivables
Pihak berelasi	4.381.518	2i,2g,5,31	3.607.152	Third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.764.183	2f	8.402.140	Related parties
Persediaan	208.827.985	11,12,15,33c	189.548.314	Other receivables - third parties
Uang muka	67.503.139	6	47.579.624	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.357.783	2r,8	1.187.654	Advances
Biaya dibayar di muka	1.058.598	2e,9	1.575.425	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya, neto	25.987	2i,14	146.270	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	565.350.103		491.950.977	Other current assets, net
ASET TIDAK LANCAR				
Properti investasi, neto	1.882.708.174	2i,2k,2m, 2n,2o,10,11, 12,15,16,33a	1.272.725.506	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	62.029.388	2j,2k,2n,2o, 7,10,11,12	27.450.237	Investment properties, net
Proyek dalam penyelesaian	3.112.378.445	2k,2m,2n,7,10, 11,12,15	3.461.858.704	Fixed assets, net
Tanah untuk pengembangan	335.792.579	2l,2n,13	335.642.579	Constructions in progress
Aset pajak tangguhan, neto	2.979.240	2r,19	-	Land for development
Aset keuangan tidak lancar lainnya	58.279.130	2d,2f,2q, 4,15,33f	76.940.991	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lain-lain, neto	71.438.635	2e,2i,14	73.294.247	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	5.525.605.591		5.247.912.264	Other non-current assets, net
TOTAL ASET	6.090.955.694		5.739.863.241	Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	136.895.291	2f,20	105.901.470	CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.701.722	2f	8.151.768	Trade payables - third parties
Utang dividen	785.820	2f,22	785.820	Other payables - third parties
Beban akrual				Dividends payable
Pihak ketiga	25.694.834	2f,2q,16,18	26.262.726	Accrued expenses
Pihak berelasi	909.497	2f,2g,18,31	1.040.425	Third parties
Utang pajak	30.475.559	2r,19	25.416.828	Related party
Bagian jangka pendek atas utang sewa pembiayaan, neto	45.393.535	2f,21,33a	44.284.103	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas utang bank, neto	482.970.922	2f,2m,2q, 4,7,10,12,15 2o,	424.394.008	Current maturities of finance leases payable, net
Pendapatan diterima di muka	44.429.510	2p,17,33b	85.049.119	Current maturities of bank loans, net
Uang jaminan penyewa	38.690.976	2f	19.496.890	Unearned income Tenant deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	849.947.666		740.783.157	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	88.023.176	2f,21,33a	133.561.620	LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek, neto	1.394.042.977	2f,2m 2q,4,7, 10,12,15 2f,2w, 2o,	1.115.275.139	Finance leases payable - net of current maturities
Utang obligasi, neto	247.968.947	10,16,18	247.409.096	Bank loans - net of current maturities, net
Pendapatan diterima di muka	3.320.027	2p,17,33b	4.867.419	Bonds payable, net
Uang jaminan penyewa	37.361.811	2f	58.057.962	Unearned income Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.254.459	2s,30	11.505.022	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.783.971.397		1.570.676.258	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.633.919.063		2.311.459.415	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				EQUITY
<u>Ekuatas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:</u>				<u>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:</u>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp500 (full amount) each
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.390.962 saham	1.570.695.481	22	1.570.695.481	Issued and fully paid - 3,141,390,962 shares
Tambahan modal disetor	451.901.463	22	451.901.463	Additional paid-in capital
Saldo laba				
Defisit sebesar Rp845.604.322 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Juli 2011				Retained earnings Deficit of Rp845,604,322 was eliminated in the quasi-reorganization at July 1, 2011
Telah ditentukan penggunaannya	4.500.000	22	3.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.429.428.595		1.402.292.476	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.456.525.539		3.428.389.420	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	511.092	22	14.406	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.457.036.631		3.428.403.826	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.090.955.694		5.739.863.241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2016	Catatan/ Notes	2015 (Disajikan kembali - Catatan 38/ As restated - Note 38)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	344.912.641	2g,2o, 2p,23,31 2g,2i,2j, 2o,2p,10, 11,24,31	718.132.668	SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(148.861.645)		(374.819.346)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA BRUTO	196.050.996		343.313.322	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.831.238)	2p,25 2j,2p,	(6.829.681)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(73.322.715)	2s,11,26 2j,	(59.996.305)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	428.432	2q,10,11,27	20.002.371	Other income
Beban lainnya	(7.083.197)	2q,28	(163.461)	Other expenses
LABA USAHA	110.242.278		296.326.246	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(57.751.091)	2n,2r,2x, 15,16,29	(69.511.071)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	4.785.897	2r,29	4.172.125	Finance income
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	57.277.084		230.987.300	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX
Beban pajak final	(32.123.519)	2r,19	(50.960.150)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.153.565		180.027.150	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan, neto	2.979.240	2r,19	-	Income tax benefit, net
LABA PERIODE BERJALAN	28.132.805		180.027.150	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.132.805		180.027.150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	28.136.119 (3.314)	22	180.029.637 (2.487)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL	28.132.805		180.027.150	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	28.136.119 (3.314)	22	180.029.637 (2.487)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL	28.132.805		180.027.150	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	9	2v	57	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements.

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/Retained Earnings			Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.570.695.481	451.901.463	2.500.000	1.224.279.778		3.249.376.722	18.421	3.249.395.143
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	180.029.637		180.029.637	(2.487)	180.027.150
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2015 (disajikan kembali - Catatan 38)	1.570.695.481	451.901.463	3.500.000	1.403.309.415		3.429.406.359	15.934	3.429.422.293
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	1.570.695.481	451.901.463	3.500.000	1.402.292.476		3.428.389.420	14.406	3.428.403.826
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	28.136.119		28.136.119	(3.314)	28.132.805
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	500.000	500.000
Saldo pada tanggal 30 September 2016	1.570.695.481	451.901.463	4.500.000	1.429.428.595		3.456.525.539	511.092	3.457.036.631

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month period ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015 (Disajikan kembali - Catatan 38/ As restated - Note 38)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	347.034.456		684.338.054
Pembayaran kas ke kontraktor, Pemasok dan beban operasi lainnya	(178.866.250)		(357.136.159)
Pembayaran kas untuk bunga dan beban pembiayaan lainnya	(173.047.535)		(131.888.735)
Pembayaran kas ke karyawan	(58.555.859)		(58.607.991)
Pembayaran kas untuk pajak	(23.012.456)		(54.317.314)
Pembayaran kas untuk asuransi	(3.938.923)		(4.804.344)
Penerimaan kas dari bunga	2.740.234		4.201.066
Pembayaran kas untuk uang muka sewa	-		(20.000.000)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(87.646.333)		61.784.577
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from customers			
Cash paid to contractors, suppliers and other operating expenses			
Cash payments for interest and other financing cost			
Cash paid for employees			
Cash payments for taxes			
Cash payments for insurance			
Cash receipts from interests			
Cash paryments for advance for rental			
Net cash provided by (used in) operating activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya, neto	16.998.659		20.427.753
Hasil penjualan aset tetap	316.000	11	3.142.500
Pembayaran kas ke kontraktor dan pemasok	(172.449.960)		(150.825.292)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(10.696.868)		(8.354.922)
Akuisisi entitas anak baru	(1.800.000)		-
Perolehan tanah untuk pengembangan	(103.948)		(4.292.638)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(167.736.117)		(139.902.599)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Liquidation of restricted funds, net			
Proceeds from sale of fixed assets			
Cash paid to contractors and suppliers			
Acquisition of fixed assets and investment properties			
Acquisition of new subsidiary			
Acquisition of land for development			
Net cash used in investing activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	578.700.000		150.049.465
Pembayaran dividen kas			(370)
Pembayaran utang bank	(230.185.823)		(96.387.500)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(47.596.392)		(2.079.091)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	300.917.785		51.582.504
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from bank loans			
Payments of cash dividends			
Payments of bank loans			
Payments of finance lease payable			
Net cash provided by financing activities			
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang dinominaasi dalam mata uang asing			
(334.298)			9.773.384
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	45.201.037		(16.762.134)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	63.895.297		84.271.804
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	109.096.334		67.509.670
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD			

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in
Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum lainnya

PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk. sejak bulan April 1997. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 Juni 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Mina Ng. SH, MKn, No. 26 tanggal 29 Juni 2016 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0063521 tanggal 1 Juli 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan, pariwisata perhotelan dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Proyek Perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran, hotel dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and other general information

PT Duta Anggada Realty Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on Notarial Deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk., effective since April 1997. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated June 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 of Mina Ng. SH, MKn, dated June 29, 2016 regarding the changes in the purpose and objectives of the Company. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0063521 dated July 1, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises of development, sales, rental and managing of apartment, office buildings and shopping centers, tourism hospitality and other related activities.

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartments, office buildings, hotel and shopping centers located in Jakarta and Bali.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

The Company and its subsidiaries do not have parent entity and ultimate parent entity which has control over the Company and its subsidiaries.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya

Perusahaan melakukan penawaran umum sejumlah 10.000.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat Ijin Menteri Keuangan No. SI-089/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 Maret 1990. Pada tanggal 8 November 1991, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal saham yang ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) per saham (<i>stock split</i>)	275.000.000	28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the par value of shares from Rp1,000 (full amount) into Rp500 (full amount) per share (<i>stock split</i>)
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the Company's debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan dalam rangka penyelesaian pinjaman Perusahaan	280.000.000	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's share capital in settlement of the Company's loan
Total	3.141.390.962		Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Total Aset/Total Asset
			30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Duta Buana Permai Development (DBPD) ^{a)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,96%	64.365.422
PT Grahabakti Abadi (GBA) ^{b)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,95%	11.264.382
PT Banten Energy International (BEI) ^{c)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100,00%	48.646.163
PT Duta Hotel Manajemen (DHM) ^{d)}	Jakarta	Pariwisata perhotelan/ Tourism hospitality	99,98%	832.279
PT Premiera Anggada (PA) ^{e)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	80,00%	3.452.178

- a) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.
- b) Tidak aktif sejak tahun 1994.
- c) Diakuisisi pada tanggal 8 November 2013 dan belum memulai kegiatan komersialnya
- d) Didirikan pada tanggal 11 Maret 2014 dan belum memulai kegiatan komersialnya.
- e) Diakuisisi pada tanggal 4 Februari 2016 dan belum memulai kegiatan komersialnya.

BEI

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 29 Desember 2015 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006444 tanggal 26 Januari 2016, BEI telah meningkatkan modal disetor dari Rp23.500.000 menjadi sebesar Rp48.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan di BEI menjadi sebesar Rp47.999.000 yang mewakili 100% (dibulatkan) kepemilikan di BEI.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Total Aset/Total Asset
			30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Duta Buana Permai Development (DBPD) ^{a)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,96%	64.365.422
PT Grahabakti Abadi (GBA) ^{b)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,95%	11.264.382
PT Banten Energy International (BEI) ^{c)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100,00%	48.646.163
PT Duta Hotel Manajemen (DHM) ^{d)}	Jakarta	Pariwisata perhotelan/ Tourism hospitality	99,98%	832.279
PT Premiera Anggada (PA) ^{e)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	80,00%	3.452.178

- a) Commenced its commercial operations in 1993.
- b) Has been inactive since 1994.
- c) Acquired on November 8, 2013 and has not yet commenced its commercial operations.
- d) Established on March 11, 2014 and has not yet commenced its commercial operations.
- e) Acquired on February 4, 2016 and has not yet commenced its commercial operations.

BEI

In accordance with Notarial Deed No. 59 dated December 29, 2015 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0006444 dated January 26, 2016, BEI has increased the share capital from Rp23,500,000 to become Rp48,000,000, which fully taken by the Company resulting in share ownership of the Company in BEI to become Rp47,999,000 which represents 100% (rounded) ownership in BEI.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

PA

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan membeli 80,00% kepemilikan saham atau sebanyak 2.000 saham PA yang dimiliki pihak ketiga dengan dengan harga perolehan sebesar Rp2.800.000. Perubahan pemegang saham PA telah disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PA yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 4 Februari 2016. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0028357 tanggal 3 Maret 2016. Perusahaan mencatat transaksi tersebut di atas sebagai akuisisi aset sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22 (Revisi 2010).

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan informasi
lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2016 dan 31 Desember 2015/
September 30, 2016 and December 31, 2015**

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	:	Independent Commissioner

30 September 2016/September 30, 2016

Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur Independen	:	Widyanto Taufiq	:	Independent Director

31 Desember 2015/December 31, 2015

Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur Independen	:	Timotius Hadiwibawa	:	Independent Director

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan informasi
lainnya (lanjutan)**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2016 dan 31 Desember 2015/
September 30, 2016 and December 31, 2015**

Ketua	:	Fred Perry Martono	:	Chairman
Anggota	:	Halim	:	Member
Anggota	:	Ananda Surja	:	Member
Sekretaris Perusahaan	:	Aka Permata	:	Corporate Secretary

Pada tanggal 30 September 2016, Kelompok
Usaha mempunyai 491 orang karyawan tetap
(31 Desember 2015: 519).

**e. Penyajian, penyelesaian dan penerbitan
laporan keuangan konsolidasian interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyajian wajar atas
laporan keuangan konsolidasian interim ini
yang telah diselesaikan dan disetujui untuk
diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada
tanggal 24 Oktober 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang
mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang
dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia
dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian
dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten
atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh
OJK, dahulu BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun
berdasarkan basis akrual dengan
menggunakan konsep biaya historis, kecuali
untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan
menggunakan dasar kebijakan akuntansi
terkait dengan akun-akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors and
other information (continued)**

*The composition of the Company's Audit
Committee and Corporate Secretary are as
follows:*

**30 September 2016 dan 31 Desember 2015/
September 30, 2016 and December 31, 2015**

Ketua	:	Fred Perry Martono	:	Chairman
Anggota	:	Halim	:	Member
Anggota	:	Ananda Surja	:	Member
Sekretaris Perusahaan	:	Aka Permata	:	Corporate Secretary

*As of September 30, 2016, the Group has a total
of 491 permanent employees
(December 31, 2015: 519).*

**e. Preparation, completion and issuance of
interim consolidated financial statements**

*The management of the Company is responsible
for the preparation and fair presentation of these
interim consolidated financial statements, which
were completed and authorized for issuance by
the Board of Directors of the Company on
October 24, 2016.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of interim consolidated
financial statements**

*The consolidated financial statements have been
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
("SAK"), which comprise the Statements and
Interpretations issued by the Financial
Accounting Standards Board ("DSAK") of the
Indonesian Institute of Accountants and the
Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidelines
on Financial Statement Presentation and
Disclosures of issued or Public Companies
issued by the OJK, formerly BAPEPAM-LK.*

*The consolidated financial statements have been
prepared on the accrual basis using the historical
cost concept of accounting, except for certain
accounts which are measured on the basis
described in the related accounting policies for
those accounts.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan-catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walapun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP, bila ada;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. *derecognized the carrying amount of any non-controlling interest, if any;*
- iii. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan mereka pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi ulang penunjukan ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (pembelian secara teratur) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikutip di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dimana, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sudah termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang dividen, beban akrual, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank, utang obligasi dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets, are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, dividends payable, accrued expenses, other payables, finance leases payable, bank loans, bonds payable and tenant deposits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 55 (Revised 2014) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskon pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari asset keuangan tersebut. Jika “pinjaman dan piutang” memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas asset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari asset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai asset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a “loans and receivables” financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha, jika:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Kelompok Usaha adalah anggotanya).
- c. entitas dan Kelompok Usaha adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Kelompok Usaha adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha.
- g. orang yang teridentifikasi dalam orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- a. has control or joint control over the Group;
- b. has significant influence over the Group; or
- c. is a member of the key management personnel of the Group or of the parent entity of the Company.

A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- a. the entity and the Group are members of the same group.
- b. one entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- c. both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
- d. the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- f. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a person or a close member of that person's family is related to the Group.
- g. a person identified in person or a close member of that person's family is related to the Group has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen dan gedung perkantoran, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan pembangunan. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tangguhan dalam "Aset Lain-Lain, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Cost is determined using the average method. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartments and office building projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction. The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure, is allocated using saleable area.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of deferred charges account in "Other Assets, net" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomisnya berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

Bangunan yang merupakan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years, are capitalized to the cost.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method over the estimated useful lives ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Building which represents building under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer agreements.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kapitalisasi biaya terkait dengan proyek dalam penyelesaian diungkapkan pada Catatan 2k.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), dengan tarif sebagai berikut:

Tarif/Rates

Peralatan proyek	25% - 50%
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%
Kendaraan	25% - 50%

*Utility equipment
Office furniture and fixtures
Transportation equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Proyek dalam penyelesaian

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan termasuk biaya pinjaman (Catatan 2m). Proyek dalam penyelesaian meliputi pembangunan yang diperlukan untuk menjadi aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.

I. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the Group's management, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs including borrowing costs (Note 2m). Construction in progress comprises construction intended to be fixed assets or investment properties when the allotment for completion and construction can not be reliably determined at the reporting date. When the construction is completed and ready for use, the total cost incurred will be reclassified to appropriate "Fixed Asset" or "Investment Properties" account.

I. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaiya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income (if any), which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the recoverable amounts of the respective assets.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat asset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

o. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa operasi - sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

o. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum terealisasi dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen dan gedung kantor diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease (continued)

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

p. Revenue and expense recognition

Revenues from rental and service fees are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the consolidated statement of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of the tenants.

Revenue from the sale of strata-title of apartment and office building units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

- 1) Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended*
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, hasil penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit strata pada setiap akhir periode.

Beban selain yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat.

Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila suatu proyek tertentu diperkirakan akan rugi, penyisihan dibuat untuk jumlah kerugian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

- 2) Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and
- 3) Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income" in the consolidated statement of financial position.

Expenses related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion of strata title unit at each end of the period.

Expenses other than those related to revenue using the percentage of completion method, are recognized when incurred (accrual basis).

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

The elements of costs which are capitalized to real estate development projects include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate.

Costs which are not clearly related to a real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as an expense as they are incurred.

If a certain project is estimated to generate a loss, a provision must be recognized for the amount of the loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Revisi terhadap estimasi biaya atau pendapatan, jika ada, yang pada umumnya, dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, dialokasikan kepada proyek yang sedang berjalan dan proyek masa mendatang. Penyesuaian yang berasal dari penyesuaian periode berjalan dan penyesuaian periode sebelumnya harus diakui pada laba rugi periode berjalan, sedangkan penyesuaian yang berkaitan dengan periode mendatang harus dialokasi selama sisa periode pengembangan.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$) adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

	30 September 2016/ September 30, 2016
AS\$1	12.998

r. Perpajakan

Pajak final

Kelompok Usaha menghitung pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

The revision of estimated costs or revenues, if any, which are generally attributed to real estate development activities must be allocated to ongoing and future projects. Revisions resulting from current period and prior period adjustments are recognized in the current period profit and loss, while revisions related to future periods are allocated to the remaining period of development.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used for United States Dollar (US\$) is as follows (presented in full amount):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	13.795	US\$1

r. Taxation

Final tax

The Group computed their income tax based on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Based on this regulation, income from sales transaction or transfer of land and/or building titles earned or obtained by taxpayers since January 1, 2009 shall be subjected to final

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2009 akan dikenakan pajak final berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Pajak penghasilan atas pendapatan sewa Kelompok Usaha dihitung berdasarkan tarif pajak final sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan unit strata, penghasilan sewa dan jasa terkait sebagai pos tersendiri.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Final tax (continued)

tax based on the applicable Income Tax Law. Income tax for the Group's rental income is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of strata title unit, rental income and its related services as separate line item.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non-final

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Non-final tax

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

t. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liability

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK 24 (2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

t. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan (3.141.390.962 saham masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued ordinary shares during the period (3,141,390,962 shares each for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

x. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bond.

x. Events after the reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13: Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group determined that its functional currency is Indonesian Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sehubungan dengan perjanjian sewa Kelompok Usaha, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa gedung dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan perjanjian sewa atas kendaraan dan perjanjian sewa jangka panjang atas Agro Plaza dimana Kelompok Usaha sebagai lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

In connection with the lease agreements of the Group, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment for the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the building lease transactions are classified as operating lease, and the rent agreements for transportation equipment and the long term rental agreement of Agro Plaza where the Group acts as lessee are classified as finance lease.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Classification of property

The Group determines whether a property is classified as investment property or inventory property:

- Investment properties comprise buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Inventory properties comprise properties which is intended for be sold in the Group's ordinary business.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment on trade receivables. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun sedangkan bangunan lain selain bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih pada properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya selama 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance*) dengan tarif antara 25% sampai 50%.

Umur ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of investment properties and fixed assets

The costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangement agreements, over 20 (twenty) to 30 (thirty) years, while buildings other than buildings under build, operate and transfer arrangements in investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the double declining balance method at the rates ranging from 25% to 50%.

The useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai asset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<i>30 September 2016/ September 30, 2016</i>	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	
Kas	309.863	243.448	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	29.067.791	9.344	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	26.379.350	670.353	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	11.688.055	4.586.304	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.756.446	3.395.817	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	8.259.314	7.988.875	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	7.299.006	4.044.883	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	6.404.316	1.705.521	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Commonwealth	5.135.840	815.524	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.178.809	2.035.103	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.	624.871	3.720.483	<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.404.352	2.060.909	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Sub total	107.198.150	31.033.116	<i>Sub total</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth (AS\$13.045 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$19.934 pada tanggal 31 Desember 2015)	169.561	274.991	<i>PT Bank Commonwealth (US\$13,045 as of September 30, 2016 and US\$19,934 as of December 31, 2015)</i>
PT Bank Sinarmas Tbk. (AS\$9.052 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$32.787 pada tanggal 31 Desember 2015)	117.661	452.297	<i>PT Bank Sinarmas Tbk. (US\$9,052 as of September 30, 2016 and US\$32,787 as of December 31, 2015)</i>
PT Bank Mega Tbk. (AS\$4.634 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$11.987 pada tanggal 31 Desember 2015)	60.229	165.355	<i>PT Bank Mega Tbk. (US\$4,634 as of September 30, 2016 and US\$11,987 as of December 31, 2015)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	111.082	126.090	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Sub total	458.533	1.018.733	<i>Sub total</i>
Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.129.788	100.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	31.500.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
Sub total	1.129.788	31.600.000	<i>Sub total</i>
Total kas dan setara kas	109.096.334	63.895.297	Total cash and cash equivalents

Kas dan setara kas pada bank-bank di bawah ini merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian utang bank dan perjanjian fasilitas kredit pemilikan apartemen seperti yang diungkapkan pada Catatan 15 dan 33f. Rincian kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents placed in banks as stated below are restricted accounts in connection with bank loan agreements and apartment ownership loan facility agreements as disclosed in Notes 15 and 33f. The details of restricted cash and cash equivalents are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	10.833.893	19.635.180	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	7.962.480	5.861.216	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.159.167	-	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	4.359.321	68.373	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.295.334	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Commonwealth	-	4.131.408	PT Bank Commonwealth
Sub total	31.610.195	29.696.177	Sub total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (AS\$31.335 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$560.855 pada tanggal 31 Desember 2015)	407.286	7.737.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (US\$31,335 as of September 30, 2016 and US\$560,855 as of December 31, 2015)
PT Bank QNB Indonesia Tbk. (AS\$15.644 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$696 pada tanggal 31 Desember 2015)	203.338	9.600	PT Bank QNB Indonesia Tbk. (US\$15,644 as of September 30, 2016 and US\$696 as of December 31, 2015)
Sub total	610.624	7.746.600	Sub total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	24.154.038	35.930.739	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	96.456	96.456	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Sub total	24.250.494	36.027.195	Sub total
Total kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	56.471.313	73.469.972	Total restricted cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Suku bunga atas deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada tanggal 30 September/
For the Nine-month Period Ended September 30,

	2016	2015	
Rupiah (per tahun)	5,50% - 7,00%	7,00% - 9,00%	Rupiah (per annum)

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah tiga bulan atau kurang sejak saat penempatannya.

Balance of restricted cash and cash equivalents are presented as part of "Other Non-current Financial Assets".

The interest rates on time deposits including restricted time deposits are as follows:

The maturity period of the time deposits is three months or less at the time of placements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Piutang usaha, neto atas penjualan dan pendapatan usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Unit strata	161.167.109	172.675.704	Strata title units
Jasa pemeliharaan	2.678.293	4.651.714	Service fees
Sewa	2.388.536	2.528.450	Rental
Hotel	1.196.983	-	Hotel
Jasa lainnya	32.423	507.635	Other services
Sub total	167.463.344	180.363.503	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(747.250)	(747.250)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, neto	166.716.094	179.616.253	Total trade receivables, net

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the above trade receivables as at reporting dates are as follows:

30 September 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Total Piutang Usaha/ Total Trade Receivables	September 30, 2016
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Dalam AS\$/ In US\$	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	974.762	4.282.500	55.663.935	56.638.697	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: 1-30 hari	773.642	-	-	773.642	<i>Past due but not impaired</i> 1-30 days
31-60 hari	574.699	-	-	574.699	31-60 days
Lebih dari 60 hari	3.973.132	8.059.388	104.755.924	108.729.056	Over 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	747.250	-	-	747.250	<i>Past due and impaired</i>
Total	7.043.485	12.341.888	160.419.859	167.463.344	Total

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Total Piutang Usaha/ Total Trade Receivables	December 31, 2015
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Dalam AS\$/ In US\$	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.672.110	8.634.377	119.111.231	120.783.341	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: 1-30 hari	3.706.358	138.753	1.914.097	5.620.455	<i>Past due but not impaired</i> 1-30 days
31-60 hari	846.996	355.876	4.909.306	5.756.302	31-60 days
Lebih dari 60 hari	3.134.444	3.212.882	44.321.711	47.456.155	Over 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	747.250	-	-	747.250	<i>Past due and impaired</i>
Total	10.107.158	12.341.888	170.256.345	180.363.503	Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Rincian dari piutang usaha, neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	163.081.826	176.756.351	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	(747.250)	(747.250)	Allowance for impairment losses (Note 28)
Sub total	162.334.576	176.009.101	Sub total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)	4.381.518	3.607.152	Related parties (Note 31)
Total piutang usaha, neto	166.716.094	179.616.253	Total trade receivables, net

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dievaluasi terhadap penurunan nilai. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2016 piutang usaha sebesar Rp3.511.318 (31 Desember 2015: Rp7.478.576) dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

6. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri atas uang muka untuk operasional dan uang muka yang dibayar kepada konsultan, kontraktor, pemasok dan pihak-pihak lain untuk berbagai proyek milik Kelompok Usaha.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan			Land and building under construction
Apartemen La Maison Barito	-	38.910.530	La Maison Barito Apartment
Gedung Perkantoran MSIG Tower	-	21.915.604	MSIG Tower Office Building
Bangunan tersedia untuk dijual			Buildings available for sale
Plaza Jatinegara	115.520.000	115.520.000	Jatinegara Plaza
Apartemen La Maison Barito	40.168.147	-	La Maison Barito Apartment
MSIG Tower	39.800.223	-	MSIG Tower
Menara Hayam Wuruk	7.911.604	7.911.604	Hayam Wuruk Tower
Apartemen Pavilion	3.094.000	3.094.000	Pavilion Apartment
Apartemen Citylofts Sudirman	1.715.754	1.715.754	Citylofts Sudirman Apartment
Apartemen Hayam Wuruk	480.822	480.822	Hayam Wuruk Apartment
Hotel	137.435	-	Hotel
Total persediaan	208.827.985	189.548.314	Total inventories

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The details of trade receivables, net are as follows:

Trade receivables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are evaluated for impairment. The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of September 30, 2016, trade receivables amounting to Rp3,511,318 (December 31, 2015: Rp7,478,576) are pledged as collateral on a fiduciary basis for bank loans, as disclosed in Note 15.

6. ADVANCES

This account mainly represents advances for operation and advances granted to consultants, contractors, suppliers and other parties for the Group's various property projects.

7. INVENTORIES

The detail of inventories is as follow:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	60.826.134	385.082.111
Penambahan	32.039.766	302.534.018
Beban pokok penjualan unit strata	(18.023.317)	(257.536.212)
Transfer ke bangunan tersedia untuk dijual	(74.842.583)	-
Reklasifikasi	-	(369.253.783)
Saldo akhir	-	60.826.134

Jumlah persediaan yang pengikatan jual-belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	-	11.697.008

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha telah memindahkan sebagian tanah dan bangunan atas La Maison Barito dari akun persediaan ke proyek dalam penyelesaian sebesar Rp369.253.783, karena perubahan peruntukan proyek tersebut menjadi jasa penyewaan apartemen dan pusat komersial (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2016, persediaan sebesar Rp155.688.148 (31 Desember 2015: Rp38.910.530) dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi ke dalam persediaan atas tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebesar Rp1.708.113 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (30 September 2015: Rp24.672.272).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan tersebut.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVENTORIES (continued)

The movements of land and building under construction are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	60.826.134	385.082.111	Beginning balance
Penambahan	32.039.766	302.534.018	Addition
Beban pokok penjualan unit strata	(18.023.317)	(257.536.212)	Cost of strata title units sold
Transfer ke bangunan tersedia untuk dijual	(74.842.583)	-	Transfer to building available for sale
Reklasifikasi	-	(369.253.783)	Reclassification
Saldo akhir	-	60.826.134	Ending balance

The aggregate amount of inventories, on which sale and purchase agreements have been applied but the sales have not been recognized, are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	-	11.697.008	Land and building under construction

In 2015, the Group has transferred part of the land and building under construction of La Maison Barito from inventories account into construction in progress amounting to Rp369,253,783 due to change in building plan of the aforesaid project to service apartment and commercial centre (Note 12).

As of September 30, 2016, inventories amounting to Rp155,688,148 (December 31, 2015: Rp38,910,530) are pledged as collateral for the bank loans (Note 15).

Net financing cost capitalized to inventories of land and building under construction amounted to Rp1,708,113 for the nine-month period ended September 30, 2016 (September 30, 2015: Rp24,672,272).

Inventories are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

Management of the Group believes that inventories have been carried at its realizable value and therefore no provision for impairment losses is necessary.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak final atas penjualan unit strata, pajak penghasilan pasal 21, pajak pertambahan nilai, dan pajak lainnya.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka, sewa, dan biaya dibayar di muka lainnya.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	For the nine-month period ended September 30, 2016
<u>Biaya Perolehan</u>						
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	87.693.756	925.081.756	<u>Cost</u> <u>Landright</u> <u>Buildings</u>
Bangunan	283.117.067	-	-	311.903.422	595.020.489	<u>Buildings under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dalam rangka, bangun kelola dan alih	123.665.467	-	102.447.369	244.431.052	265.649.150	
Sub total	1.244.170.534	-	102.447.369	644.028.230	1.785.751.395	<u>Sub total</u> <u>Asset Under Finance Lease</u> <u>Building</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Bangunan	232.902.160	-	-	-	232.902.160	
Total Biaya Perolehan	1.477.072.694	-	-	-	2.018.653.555	<u>Total Cost</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	90.535.766	11.041.139	-	-	101.576.905	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Buildings</u>
Bangunan dalam rangka, bangun, kelola dan alih	107.928.868	14.270.592	102.447.369	-	19.812.091	<u>Buildings under build, operate and transfer arrangements</u>
Sub total	198.464.634	25.311.731	102.447.369	-	121.388.996	<u>Sub total</u> <u>Asset Under Finance Lease</u> <u>Building</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Bangunan	5.882.554	8.733.831	-	-	14.556.385	
Total Akumulasi Penyusutan	204.347.188	34.045.562	102.447.369	-	135.945.381	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai buku neto	1.272.725.506				1.882.708.174	Net book value
 <u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</u>	 <u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	 <u>Penambahan/ Additions</u>	 <u>Pengurangan/ Deductions</u>	 <u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	 <u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	 <u>For the year ended December 31, 2015</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	-	837.388.000	<u>Cost</u> <u>Landright</u> <u>Buildings</u>
Bangunan	283.117.067	-	-	-	283.117.067	<u>Buildings under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dalam rangka, bangun kelola dan alih	121.592.977	2.072.490	-	-	123.665.467	
Sub total	1.242.098.044	2.072.490	-	-	1.244.170.534	<u>Sub total</u> <u>Asset Under Finance Lease</u> <u>Building</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Bangunan	-	207.915.876	-	24.986.284	232.902.160	
Total Biaya Perolehan	1.242.098.044	209.988.366	-	24.986.284	1.477.072.694	<u>Total Cost</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	80.986.542	9.549.224	-	-	90.535.766	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Buildings</u>
Bangunan dalam rangka, bangun, kelola dan alih	84.917.284	23.011.584	-	-	107.928.868	<u>Buildings under build, operate and transfer arrangements</u>
Sub total	165.903.826	32.560.808	-	-	198.464.634	<u>Sub total</u> <u>Asset Under Finance Lease</u> <u>Building</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						
Bangunan	-	5.882.554	-	-	5.882.554	
Total Akumulasi Penyusutan	165.903.826	38.443.362	-	-	204.347.188	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai buku neto	1.076.194.218				1.272.725.506	Net book value

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, properti investasi terdiri dari gedung Chase Plaza, Pusat Perbelanjaan Citywalk Sudirman, pertokoan dan prasarana di Apartemen Pavillion dan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta dan Bali, antara lain, Institut Bisnis Nusantara dan Hotel Hilton Garden Inn Bali, serta Agro Plaza, yang didapatkan melalui sewa pembiayaan. Hak pengelolaan bangunan-bangunan Institut Bisnis Nusantara, Hotel Hilton Garden Inn Bali, dan Agro Plaza masing-masing akan berakhir pada tahun 2021, 2031 dan 2035. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha telah memindahkan beban proyek Agro Plaza dari akun proyek dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp24.986.284, karena telah selesai renovasi proyek tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Kelompok Usaha telah memindahkan beban proyek Hotel Hilton Garden Inn Bali dan Apartemen La Maison Barito dari akun proyek dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp644.028.230, karena telah selesai pembangunan proyek tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2016, properti investasi sebesar Rp1.076.824.187 (31 Desember 2015: Rp681.838.402) dan penguasaan hak atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih proyek yang terletak di Bali dan Agro Plaza dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2016, properti investasi sebesar Rp307.441.625 (31 Desember 2015: Rp310.784.250) dijadikan sebagai jaminan untuk utang obligasi (Catatan 16).

Properti investasi Kelompok Usaha, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of September 30, 2016, investment properties consist of Chase Plaza building, Citywalk Sudirman Shopping Center, shop houses and infrastructures in Pavillion Apartment and building under build, operate and transfer arrangements which are located in Jakarta and Bali, among others, Nusantara Business Institute, Hotel Hilton Garden Inn Bali, and Agro Plaza that acquired through finance lease. The rights of the Company to operate the buildings of Nusantara Business Institute, Hotel Hilton Garden Inn Bali, and Agro Plaza will expire in 2021, 2031 and 2035, respectively. Based on the build, operate and transfer arrangement agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

In 2015, the Group has transferred the project costs of Agro Plaza from construction in progress account into investment property amounting to Rp24,986,284, due to the completion of renovation process (Note 12).

As of June 30, 2016, the Group has transferred the project costs of Hotel Hilton Garden Inn Bali and Apartemen La Maison Barito from construction in progress account into investment property amounting to Rp644,028,230 due to the completion of construction process (Note 12).

As of September 30, 2016, investment properties amounting to Rp1,076,824,187 (December 31, 2015: Rp681,838,402) and assignment rights of build, operate and transfer arrangements of project located in Bali and Agro Plaza are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

As of September 30, 2016, investment properties amounting to Rp307,441,625 (December 31, 2015: Rp310,784,250) are pledged as collateral for bonds payable (Note 16).

The Group's investment properties, except for landrights, are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

The titles of ownership of landright are in the form of Building Usage Right (HGB) which will expire in various dates from year 2032 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hasil sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" dan "Pendapatan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Beban depresiasi dari properti investasi dialokasikan sebagai beban langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai pasar properti investasi secara berkala. Berdasarkan laporan hasil penilaian terakhir yang dilakukan oleh KJPP Willson & Rekan, penilai independen, nilai pasar properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.276.148.450.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	For the nine-month period ended September 30, 2016	Cost Direct Ownership Utility equipment
<u>Biaya Perolehan</u>							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Peralatan proyek	36.115.063	11.837.086	861.668	29.234.922	76.325.403		
Peralatan dan perlengkapan							
kantor	5.491.368	1.765.899	16.800	-	7.240.467		
Kendaraan	20.610.289	-	1.944.702	-	18.665.587		
Sub total	62.216.720	13.602.985	2.823.170	29.234.922	102.231.457		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							
Kendaraan	15.347.797	-	-	-	15.347.797		
Total Biaya Perolehan	77.564.517	13.602.985	2.823.170	29.234.922	117.579.254		
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Peralatan proyek	27.892.770	4.302.810	861.668	-	31.333.912		
Peralatan dan perlengkapan							
kantor	4.863.670	262.998	16.800	-	5.109.868		
Kendaraan	14.150.384	1.191.668	1.719.736	-	13.622.316		
Sub total	46.906.824	5.757.476	2.598.204	-	50.066.096		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							
Kendaraan	3.207.456	2.276.314	-	-	5.483.770		
Total Akumulasi Penyusutan	50.114.280	8.033.790	2.598.204	-	55.549.866		
Nilai buku neto	27.450.237				62.029.388		Net book value

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rental income from investment properties is presented as part of "Rental Income" and "Hotel Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the assessments of the management of the Group, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

Depreciation expense from investment properties is allocated as direct costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The Group performs market value assessment of investment properties periodically. Based on the latest appraisal report performed by KJPP Willson & Rekan, independent appraiser, the market value of the Group's investment properties as of December 31, 2015 amounted to Rp3,276,148,450.

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Saldo Awal/ <u>Beginning Balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Deductions</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>	For the year ended December 31, 2015
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	30.050.887	6.064.176	-	-	36.115.063	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan						
Kantor	5.134.079	357.289	-	-	5.491.368	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.095.289	-	7.485.000	-	20.610.289	Transportation equipment
Sub total	63.280.255	6.421.465	7.485.000	-	62.216.720	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	7.155.000	8.192.797	-	-	15.347.797	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	70.435.255	14.614.262	7.485.000	-	77.564.517	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	26.134.794	1.757.976	-	-	27.892.770	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan						
Kantor	4.648.623	215.047	-	-	4.863.670	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.098.896	2.497.399	4.445.911	-	14.150.384	Transportation equipment
Sub total	46.882.313	4.470.422	4.445.911	-	46.906.824	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	-	3.207.456	-	-	3.207.456	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	46.882.313	7.677.878	4.445.911	-	50.114.280	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	23.552.942				27.450.237	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,	
	2016	2015
Beban langsung (Catatan 24)	1.073.898	1.027.157
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.959.892	3.329.020
Total	8.033.790	4.356.177

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp33.731.130.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp33,731,130, each.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan (kecuali hak atas tanah), properti investasi (kecuali hak atas tanah), aset tetap dan proyek dalam penyelesaian (kecuali hak atas tanah) (Catatan 7, 10 dan 12) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu oleh PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas Tbk. dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$421.900.000 dan Rp1.440.104.350 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

For the nine-month period ended September 30, 2016, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories (except for landrights), investment properties (except for landrights), fixed assets and construction in progress (except for landrights) (Notes 7, 10 and 12) under blanket policies by PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas Tbk. and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, with total coverage of approximately US\$421,900,000 and Rp1,440,104,350, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>			
	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	316.000	3.142.500	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	(224.966)	(2.746.307)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	91.034	396.193	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Kelompok Usaha telah memindahkan beban proyek Hotel Hilton Garden Inn Bali dari akun proyek dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp29.234.922, karena telah selesai pembangunan proyek tersebut (Catatan 12).

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

Proyek dalam penyelesaian terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Icon Tower, Jakarta	2.364.426.498	2.143.052.133	<i>Icon Tower, Jakarta</i>
Holiday Inn & Suites, Jakarta	743.699.770	687.034.966	<i>Holiday Inn & Suites, Jakarta</i>
Hotel Hilton Garden Inn, Bali (Catatan 10 dan 11)	-	262.517.822	<i>Hilton Garden Inn Hotel, Bali (Notes 10 and 11)</i>
La Maison Barito, Jakarta (Catatan 7 dan 10)	-	369.253.783	<i>La Maison Barito, Jakarta (Notes 7 and 10)</i>
Lain-lain	4.252.177	-	<i>Others</i>
Total	3.112.378.445	3.461.858.704	<i>Total</i>

Proyek Icon Tower dan Holiday Inn & Suites yang terletak di Jakarta termasuk harga perolehan tanah yang telah disesuaikan menjadi harga pasar pada saat Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2011.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the assessments of the management of the Group, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

The details of sale of fixed assets are as follows:

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of June 30, 2016, the Group has transferred the project costs of Hotel Hilton Garden Inn Bali from construction in progress account into investment property amounting to Rp29,234,922 due to the completion of construction process (Note 12).

12. CONSTRUCTIONS IN PROGRESS

Constructions in progress consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Icon Tower, Jakarta	2.364.426.498	2.143.052.133	<i>Icon Tower, Jakarta</i>
Holiday Inn & Suites, Jakarta	743.699.770	687.034.966	<i>Holiday Inn & Suites, Jakarta</i>
Hotel Hilton Garden Inn, Bali (Catatan 10 dan 11)	-	262.517.822	<i>Hilton Garden Inn Hotel, Bali (Notes 10 and 11)</i>
La Maison Barito, Jakarta (Catatan 7 dan 10)	-	369.253.783	<i>La Maison Barito, Jakarta (Notes 7 and 10)</i>
Lain-lain	4.252.177	-	<i>Others</i>
Total	3.112.378.445	3.461.858.704	<i>Total</i>

Icon Tower and Holiday Inn & Suites projects located in Jakarta include cost of land which has been adjusted to fair value when the Company conducted the quasi-reorganization in 2011.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN (lanjutan)

Mutasi proyek dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Saldo awal	3.461.858.704
Penambahan periode/tahun berjalan	323.782.893
Reklasifikasi neto (Catatan 7, 10 dan 11)	(673.263.152)
Saldo akhir	3.112.378.445

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha telah memindahkan sebagian tanah dan bangunan atas La Maison Barito dari akun persediaan ke proyek dalam penyelesaian sebesar Rp369.253.783, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7.

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha telah memindahkan beban proyek Agro Plaza dari akun proyek dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp24.986.284, karena telah selesai renovasi proyek tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Kelompok Usaha telah memindahkan beban proyek Hotel Hilton Garden Inn Bali dan Apartemen La Maison Barito dari akun proyek dalam penyelesaian ke properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp644.028.230 dan Rp29.234.922, karena telah selesai pembangunan proyek tersebut (Catatan 10 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2016, proyek dalam penyelesaian sebesar Rp2.364.426.498 (31 Desember 2015: Rp2.507.698.467) dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi di dalam proyek dalam penyelesaian adalah sebesar Rp116.158.721 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (30 September 2015: Rp59.444.760).

Pada tanggal 30 September 2016, persentase penyelesaian atas proyek Icon Tower dan Holiday Inn & Suites yang berlokasi di Sudirman dan Gajahmada, Jakarta masing-masing 14,99% dan 77,57%.

Hak atas tanah dari proyek dalam penyelesaian merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. CONSTRUCTIONS IN PROGRESS (continued)

The movements of construction in progress are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Beginning balance	
	Addition in the current period/year	
	Net reclassification (Notes 7, 10 and 11)	
	3.461.858.704	Ending balance

In 2015, the Group has transferred part of the land and building under construction of La Maison Barito from inventories account to construction in progress amounting to Rp369,253,783 as discussed in Note 7.

In 2015, the Group has transferred the project cost of Agro Plaza from construction in progress account into investment properties amounting to Rp24,986,284, due to the completion of renovation process (Note 10).

As of June 30, 2016, the Group has transferred the project costs of Hotel Hilton Garden Inn Bali and Apartemen La Maison Barito from construction in progress account into investment property and fixed assets amounting to Rp644,028,230 and Rp29,234,922, respectively, due to the completion of the construction process (Notes 10 and 11).

As of September 30, 2016, construction in progress amounting to Rp2,364,426,498 (December 31, 2015: Rp2,507,698,467) are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Net financing cost capitalized in construction in progress amounted to Rp116,158,721 for the nine-month period ended September 30, 2016 (September 30, 2015: Rp59,444,760).

As of September 30, 2016, the percentage of completion of Icon Tower and Holiday Inn & Suites projects located in Sudirman and Gajahmada, Jakarta and Hotel Hilton Garden Inn located in Bali are 14.99% and 77.57% respectively.

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from 2020 to 2027. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN (lanjutan)

Estimasi penyelesaian Icon Tower, Jakarta, Holiday Inn & Suites, Jakarta adalah masing-masing pada tahun 2019 dan 2016.

Proyek dalam penyelesaian Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai pasar proyek dalam penyelesaian secara berkala. Berdasarkan laporan hasil penilaian terakhir yang dilakukan oleh KJPP Willson & Rekan, penilai independen, nilai pasar proyek dalam penyelesaian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.628.331.000.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas proyek dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Kampung Bandan, Jakarta	282.753.429
Serang, Banten	52.314.150
Muara Enim, Sumatera Selatan	725.000
Total	335.792.579

Tanah yang terletak di Kampung Bandan, Jakarta adalah tanah milik Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah untuk pengembangan di Kampung Bandan adalah seluas 70.052m². Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tahun 2020.

Tanah yang terletak di Serang, Banten adalah tanah milik BEI, entitas anak. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah untuk pengembangan di Serang, Banten adalah seluas 1.311.121m².

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. CONSTRUCTIONS IN PROGRESS (continued)

The estimated completion of Icon Tower, Jakarta, Holiday Inn & Suites, Jakarta is 2019 and 2016, respectively.

The Group's construction in progress is insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

The Group performs market value assessment of construction in progress periodically. Based on the latest appraisal report performed by KJPP Willson & Rekan, independent appraiser, the market value of the Group's construction in progress as of December 31, 2015 amounted to Rp5,628,331,000.

Based on the assessments of the management of the Group, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of constructions in progress as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development is as follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Total
Kampung Bandan, Jakarta	282.753.429	Kampung Bandan, Jakarta
Serang, Banten	52.164.150	Serang, Banten
Muara Enim, South Sumatera	725.000	Muara Enim, South Sumatera
Total	335.642.579	

Land located at Kampung Bandan, Jakarta is owned by the Company. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land for development located at Kampung Bandan has an area of 70,052m². The landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in 2020.

Land located at Serang, Banten is land owned by BEI, a subsidiary. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land for development located at Serang, Banten has an area of 1,311,121m².

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Tanah yang terletak di Muara Enim, Sumatera Selatan adalah tanah milik DHM, entitas anak. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah untuk pengembangan di Muara Enim adalah seluas 2.157m².

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, luas tanah yang terletak di Serang, Banten dan Muara Enim, Sumatera Selatan yang telah bersertifikat adalah 170.643m² dan luas tanah yang masih dalam proses pelepasan hak adalah 1.142.635m².

14. ASET LAIN-LAIN, NETO

Aset lain-lain terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Uang muka atas tanah untuk pengembangan Lain-lain, neto	63.000.000 8.464.622	63.000.000 10.440.517
Aset lain-lain, neto Dikurangi bagian lancar	71.464.622 25.987	73.440.517 146.270
Aset tidak lancar lain-lain, neto	71.438.635	73.294.247

Aset lain-lain terdiri dari uang muka atas tanah untuk pengembangan, provisi atas utang bank yang belum dicairkan, beban neto tangguhan atas tanah dan lain-lain.

Sesuai dengan perjanjian pengoperan hak pada tanggal 30 Desember 2015, Kelompok Usaha telah membayarkan sejumlah uang muka sebesar Rp63.000.000 untuk tanah dalam pengembangan yang terletak di Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan. Tanah ini mempunyai total harga perolehan sebesar Rp73.595.850 dengan luas 981.278m².

15. UTANG BANK, NETO

Utang bank terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ^(a)	1.113.464.130	1.012.310.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ^(e)	250.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ^(b)	240.000.000	220.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk. ^(c)	101.062.500	105.000.000
PT Bank Commonwealth ^(d)	-	93.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(f)	78.700.000	-

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

Land located at Muara Enim, South Sumatra is owned by DHM, a subsidiary. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land for development located at Muara Enim has an area of 2,157 m².

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, certified land area located at Serang, Banten and Muara Enim, South Sumatra of 170,643m² and land area of 1,142,635m² are in the process of releasing the right.

14. OTHER ASSETS, NET

Other assets consist of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Uang muka atas tanah untuk pengembangan Lain-lain, neto	63.000.000 8.464.622	63.000.000 10.440.517	Advance for land for development Others, net
Aset lain-lain, neto Dikurangi bagian lancar	71.464.622 25.987	73.440.517 146.270	Other assets, net Less current portion
Aset tidak lancar lain-lain, neto	71.438.635	73.294.247	Other non-current assets, net

Other assets consist of advance for land for development, provision of bank loan which not drawn, net deferred charges on land and others.

Base on the right transfer agreement on December 30, 2015, the Group has paid advance amounted to Rp63,000,000 for land for development that located at Tanjung Api-Api, South Sumatra. This land has a total acquisition cost amounted to Rp73,595,850 with an area of 981,278m².

15. BANK LOANS, NET

Bank loans consist of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ^(a)	1.113.464.130	1.012.310.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ^(a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ^(e)	250.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ^(e)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ^(b)	240.000.000	220.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ^(b)
PT Bank QNB Indonesia Tbk. ^(c)	101.062.500	105.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk. ^(c)
PT Bank Commonwealth ^(d)	-	93.000.000	PT Bank Commonwealth ^(d)
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(f)	78.700.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(f)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank QNB Indonesia Tbk. ^(c)	109.467.532	120.706.250	PT Bank QNB Indonesia Tbk. ^(c)
Sub total	1.892.694.162	1.551.016.250	Sub total
Dikurangi biaya transaksi yang ditangguhkan	15.680.263	11.347.103	Less deferred transaction cost
Utang bank, neto	1.877.013.899	1.539.669.147	Bank loans, net
Dikurangi bagian jangka pendek	482.970.922	424.394.008	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.394.042.977	1.115.275.139	Long-term portion

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(Bank Maybank)

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) untuk melunasi sebagian utang bank dari Deutsche Bank, AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) dan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 dari Bank Maybank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun (dapat disesuaikan). PB 1 akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Februari 2010 sampai dengan Agustus 2014.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas PB 1. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2014.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) untuk pembangunan proyek Perusahaan yang terletak di Bali, dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000 dari Bank Maybank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun (dapat disesuaikan). PB 2 akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Agustus 2013 sampai dengan Agustus 2017. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000 (31 Desember 2015: Rp62.500.000).

15. BANK LOANS, NET (continued)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>US Dollar</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk.^(c)	109.467.532	120.706.250	PT Bank QNB Indonesia Tbk. ^(c)
Sub total	1.892.694.162	1.551.016.250	Sub total
Dikurangi biaya transaksi yang ditangguhkan	15.680.263	11.347.103	Less deferred transaction cost
1.877.013.899	1.539.669.147	Bank loans, net	
Dikurangi bagian jangka pendek	482.970.922	424.394.008	Less current maturities
1.394.042.977	1.115.275.139	Long-term portion	

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(Bank Maybank)

On November 16, 2009, the Company obtained Term-Loan facility 1 (PB 1) for partial loan settlement of Deutsche Bank, AG, Hong Kong Branch (facility agent) and to strengthen the Company's working capital with maximum principal amounted to Rp500,000,000 from Bank Maybank. This loan bears interest of 11.75% per annum (subject to review). PB 1 will be paid with quarterly installments starting from February 2010 until August 2014.

The Company has fully drawn down PB 1. This loan facility has been fully settled by the Company on August 15, 2014.

On August 26, 2011, the Company obtained an additional Term-Loan facility 2 (PB 2) for the development of the Company's project located in Bali, with maximum amount of Rp80,000,000 from Bank Maybank. This loan bears interest of 12.00% per annum (subject to review). PB 2 will be paid with quarterly installments starting from August 2013 until August 2017. The Company has fully drawn down this facility. As of September 30, 2016, the outstanding payable of this facility is amounted to Rp40,000,000 (December 31, 2015: Rp62,500,000).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(Bank Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp335.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun (dapat disesuaikan) dengan jangka waktu 72 bulan sejak tanggal perjanjian. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp168.000.000 (31 Desember 2015: Rp228.000.000).

Pada tanggal 20 November 2013, Bank Maybank setuju untuk memberikan fasilitas tambahan berupa Pinjaman Berjangka 4 (PB 4) untuk pembiayaan kembali utang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk., khususnya fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Berulang 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp670.000.000. PB 4 dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun (dapat disesuaikan) dengan jangka waktu 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp576.810.000 (31 Desember 2015: Rp621.810.000).

Pada tanggal 26 November 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 5 (PB 5) dan Pinjaman Berjangka (PB 6) untuk membiayai pembangunan hotel Holiday Inn Gajahmada dan Icon Tower, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp230.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun (dapat disesuaikan) dengan waktu 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang atas fasilitas PB 6 adalah sebesar Rp228.954.130 (31 Desember 2015: Rp100.000.000) dan saldo utang atas fasilitas PB 5 pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp99.700.000.

Selain itu, Bank Maybank juga memberikan tambahan fasilitas berupa LC/SKBDN Line untuk pembelian perlengkapan gedung.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS, NET (continued)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(Bank Maybank) (continued)

On December 19, 2012, the Company obtained an additional Term-loan facility 3 (PB 3) to strengthen the Company's working capital, with maximum amount of Rp335,000,000. This loan bears interest of 10.50% per annum (subject to review) with a term of 72 months from the agreement date. The Company has fully drawn down this facility. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding payable of this facility is amounted to Rp168,000,000 (December 31, 2015: Rp228,000,000).

On November 20, 2013, Bank Maybank agreed to provide an additional facility as Term-loan 4 (PB 4) to refinance the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk., specifically the Long-term Loan and Revolving Loan 2, with maximum amount of Rp670,000,000. PB 4 bears interest of 11.75% per annum (subject to review) with a term of 84 months from the agreement date. As of September 30, 2016, the outstanding payable of this facility are amounted to Rp576,810,000 (December 31, 2015: Rp621,810,000).

On November 26, 2015, the Company obtained an additional Term-loan facility 5 (PB 5) and Term-loan facility (PB 6) to finance development of hotel Holiday Inn Gajahmada and Icon Tower, respectively, with maximum amount of Rp100,000,000 and Rp230,000,000, respectively. These loan bears interest of 12.50% per annum (subject to review) with a term of 84 months from the agreement date. As of September 30, 2016, the outstanding payable of PB 6 facility amounted to Rp228,954,130 (December 31, 2015: Rp100,000,000) and the outstanding payable of PB 5 facility as of September 30, 2016 amounted to Rp99,700,000.

In addition, Bank Maybank also provided additional facility as LC/SKBDN Line for purchase of building materials.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(Bank Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 bunga yang berlaku untuk PB 2 adalah 12,25% per tahun, untuk PB 3 adalah 10,50% dan 10,52% per tahun, untuk PB 4 adalah 11,75% per tahun dan untuk PB 5 dan 6 adalah 12,00% per tahun (31 Desember 2015: untuk PB 2 adalah 12,75% per tahun, untuk PB 3 adalah 10,50% dan 10,52% per tahun, untuk PB 4 adalah 12,25% per tahun dan untuk PB 6 adalah 12,50% per tahun).

Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank Maybank sebesar AS\$31.335 dan Rp30.833.893 (31 Desember 2015: AS\$560.855 dan Rp45.090.760) (Catatan 4), tanah dan bangunan Chase Plaza (Catatan 10) dan Icon Tower (Catatan 12), pengusahaan hak bangun, kelola dan alih atas proyek yang terletak di Bali, jaminan fidusia atas hak asuransi Chase Plaza, piutang usaha secara fidusia dari Chase Plaza dan proyek yang terletak di Bali, deposito senilai 100% dari pembukaan L/C dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Debt Service Reserve Account* tidak kurang dari satu pembayaran pokok dan bunga, *Security Coverage Ratio* tidak kurang dari 130% dan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Panin berupa Pinjaman Berulang (PB), dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 13,00% per tahun dengan waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. PB digunakan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp240.000.000 (31 Desember 2015: Rp220.000.000).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS, NET (continued)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(Bank Maybank) (continued)

As of September 30, 2016, the interest rate for PB 2 is 12.25% per annum, for PB 3 is 10.50% and 10.52% per annum, for PB 4 is 11.75% per annum and for PB 5 and 6 are 12.00% per annum (December 31, 2015: for PB 2 is 12.75% per annum, for PB 3 is 10.50% and 10.52% per annum, for PB 4 is 12.25% per annum and for PB 6 is 12.50% per annum).

As of September 30, 2016, the loan facilities are secured by an escrow account placed in Bank Maybank amounting to US\$31,335 and Rp30,833,893 (December 31, 2015: US\$560,855 and Rp45,090,760) (Note 4), land and building of Chase Plaza (Note 10) and Icon Tower (Note 12), assignment of build, operate and transfer arrangement rights of project located in Bali, fiduciary transfer over insurance rights of Chase Plaza, trade receivables with fiduciary basis of Chase Plaza and project located in Bali, deposit amounting to 100% from opening L/C and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

In addition, while the loan facilities are outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as *Debt Service Reserve Account* not less than one principal and interest payment, *Security Coverage Ratio* not less than 130% and *Debt to Equity Ratio* not to exceed more than 3 times. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 18, 2015, the Company obtained credit facility from Bank Panin consist Revolving Loan (PB), with maximum principal amounting to Rp240,000,000. This credit facility bear interest at 13.00% per annum with a term of 12 months from the agreement date. PB is used to strengthen the Company's working capital. As of September 30, 2016, the outstanding payable of this facility amounted to Rp240,000,000 (December 131, 2015: Rp220,000,000).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman-pinchaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (escrow account) pada Bank Panin sebesar Rp7.962.480 (31 Desember 2015: Rp5.861.216) (Catatan 4), tanah dan bangunan Plaza Jatinegara (Catatan 7) dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

c. PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Bank QNB)

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit berupa Senior Secured Term Loan dari Bank QNB dengan jumlah maksimum sebesar Rp210.000.000, yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp105.000.000 dan Tranche B sebesar AS\$8.750.000. Pinjaman Tranche A dikenakan bunga sebesar Suku Bunga Bank Indonesia + 5,00% per tahun dan Tranche B dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan + 5,25% per tahun.

Tranche A digunakan untuk melunasi pinjaman dari Bank Victoria dan membiayai pembangunan konstruksi dan penyelesaian proyek Perusahaan dan Tranche B digunakan untuk membiayai pembangunan konstruksi dan penyelesaian proyek Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang atas fasilitas Tranche A adalah sebesar Rp101.062.500 (31 Desember 2015: Rp105.000.000) dan saldo utang atas fasilitas Tranche B adalah sebesar AS\$8.421.875 atau setara dengan Rp109.467.532 (31 Desember 2015: AS\$8.750.000 atau setara dengan Rp120.706.250). Tranche A dan Tranche B akan dibayar melalui angsuran triwulan sejak bulan Maret 2016 sampai dengan Desember 2021.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan tanah atas proyek apartemen La Maison Barito (Catatan 7), jaminan fidusia atas seluruh piutang dagang, piutang dari Perjanjian Sewa Debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000, Perjanjian Subordinasi dari para pemegang saham dan/atau anak perusahaan, Perjanjian Gadai atas Debt Service Account dan Operating Account minimum sebesar Rp1.000.000.

15. BANK LOANS, NET (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

As of September 30, 2016, this loans are secured by an escrow account placed in Bank Panin amounting to Rp7,962,480 (December 31, 2015: Rp5,861,216) (Note 4), land and building of Jatinegara Plaza (Note 7) and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

c. PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Bank QNB)

On September 23, 2014, the Company obtained Senior Secured Term Loan credit facility from Bank QNB with maximum principal amounting to Rp210,000,000, consisting of Tranche A amounting to Rp105,000,000 and Tranche B amounting to US\$8,750,000. Tranche A Loan bears interest at Bank Indonesia Rate + 5.00% per annum and Tranche B bears interest at 3 (three) months LIBOR + 5.25% per annum.

Tranche A is used for refinancing loan from Bank Victoria and funding the construction and completion of the Company's project and Tranche B is used for funding the construction and completion of the Company's project.

As of September 30, 2016, the outstanding payable of Tranche A facility amounted to Rp101,062,500 (December 31, 2015: Rp105,000,000) and the outstanding payable of Tranche B facility amounted to US\$8,421,875 or equivalent to Rp109,467.532 (December 31, 2015: US\$8,750,000 or equivalent to Rp120,706,250). Tranche A and Tranche B will be paid with quarterly installments starting from March 2016 until December 2021.

This credit facility agreement is secured by land of La Maison Barito apartment project (Note 7), fiduciary transfer over all trade receivables, Debtor's Rent/Lease Receivables Agreement amounting to Rp50,000,000, Subordination Agreement from shareholders and/or subsidiary, Mortgage Agreement over Debt Service Account and Operating Account with minimum amount of Rp1,000,000.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

c. PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Bank QNB) (lanjutan)

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Debt Service Ratio* sama besarnya dengan jumlah pembayaran satu kali pembayaran triwulan atas pokok dan bunga, *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,1 kali, dan *Debt/Tangible Net Worth Ratio* tidak lebih dari 3 kali.

Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank QNB sebesar AS\$15.644 dan Rp4.359.321 (31 Desember 2015: AS\$696 dan Rp68.373) (Catatan 4). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

d. PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Commonwealth berupa Pinjaman Berjangka (PB), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11,75% per tahun. PB digunakan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2015: Rp93.000.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 21 September 2016.

Pinjaman ini dijamin *cessie* atas hak pengelolaan Agro Plaza, piutang usaha secara fidusia dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank Commonwealth sebesar Rp4.131.408 (Catatan 4).

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Rasio Pengungkit* tidak kurang dari 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,5 kali. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended*
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

15. BANK LOANS, NET (continued)

c. PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Bank QNB) (continued)

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as Debt Service Ratio with the same amount of payment once the payment of quarterly on the principal and interest, Debt Service Coverage Ratio not less than 1.1 times, and Debt/Tangible Net Worth Ratio not to exceed more than 3 times.

As of September 30, 2016, the loan is secured by an escrow account placed in Bank QNB amounting to US\$15,644 and Rp4.359.321 (December 31, 2016: US\$696 and Rp68,373) (Note 4). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios.

d. PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

On April 9, 2015, the Company obtained credit facility from Bank Commonwealth in the form of Term Loan (PB), with maximum principal amount of Rp100,000,000. This credit facility bear interest at 11.75% per annum. PB is used to strengthen the Company's working capital. As of December 31, 2015, the Company has fully drawn down this facility. As of December 31, 2015, the balance of this payable's facility are amounted to Rp93,000,000. The Company has fully settled the loan on September 21, 2016.

The loan facility is secured by cessie on management right of Agro Plaza, trade receivables with fiduciary basis and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

As of Desember 31, 2015, this loan is secured by an escrow account placed in Bank Commonwealth amounting to Rp4,131,408 (Note 4).

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as Gearing Ratio not less than 3 times and Debt Service Coverage Ratio not less than 1.5 times. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(Bank BNI)

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank BNI berupa Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK), dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp385.000.000 dan Rp10.000.000. Pinjaman-pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,00% per tahun. KI digunakan untuk pembiayaan pembangunan untuk Hotel Holiday Inn & Suites dan KMK digunakan untuk memperkuat modal kerja Hotel Holiday Inn & Suites. Jangka waktu fasilitas KMK adalah 108 bulan sejak tanggal perjanjian kredit (termasuk masa tenggang selama 12 bulan) dan jangka waktu fasilitas KMK adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebagian atas fasilitas KI sebesar Rp250.000.000. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas KMK pada tanggal 30 September 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Bank BNI dijamin dengan tanah dan bangunan Hotel Holiday Inn & Suites dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank BNI sebesar Rp5.159.167 (Catatan 4).

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali, *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali dan *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

15. BANK LOANS, NET (continued)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, (Bank
BNI)

On August 25, 2016, the Company obtained credit facility from Bank BNI in the form of Investment Credit (KI) and Working Capital Credit (KMK), with maximum principal amounting to Rp385,000,000 and Rp10,000,000, respectively. These credit facilities bear interest at 11.00% per annum, each. KI is used to finance the development of Hotel Holiday Inn & Suites and KMK is used to strengthen the working capital of Hotel Holiday Inn & Suites. The facility term of KMK is 108 months starting from the date of the credit agreement (including the grace period of 12 (twelve) months) and the facility term of KMK is 12 months starting from the date of the credit agreement.

As of September 30, 2016, the Company has partially drawn on the facility of KI amounting to Rp250,000,000. The Company has not yet drawn on the facility of KMK as of September 30, 2016.

The loan facilities from Bank BNI are secured by land and building of Hotel Holiday Inn & Suites and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

As of September 30, 2016, this loans are secured by escrow accounts placed in Bank BNI amounting to Rp5,159,167 (Note 4).

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as Current Ratio not less than 1 times, Debt to Equity Ratio not to exceed more than 2.5 times and Debt Service Coverage not less than 100%. As of September 30, 2016, the Company has complied with the required financial ratios.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK, NETO (lanjutan)

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank CIMB)

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank CIMB berupa Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dan Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II), dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp88.500.000 dan Rp25.000.000. Pinjaman-pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,00% per tahun. PTK I digunakan untuk pembiayaan kembali saldo pinjaman dari PT Bank Commonwealth dan PTK II digunakan untuk pembiayaan kembali pembaharuan Agro Plaza. Jangka waktu fasilitas PTK I dan PTK II adalah 60 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebagian atas fasilitas PTK I sebesar Rp78.700.000 dan belum melakukan penarikan atas fasilitas PTK II.

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Bank CIMB dijamin dengan tagihan Agro Plaza secara fidusia sebesar 125% dari total fasilitas, jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto, assignment atas seluruh account di CIMB, dan assignment atas hak untuk perjanjian sewa menyewa antara Perusahaan dengan DAPENBUN.

Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (escrow account) pada Bank CIMB sebesar Rp3.295.334 (Catatan 4).

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,5 kali, *Gearing Ratio* tidak lebih dari 3,0 kali, dan *Interest Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 4,0 kali. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

15. BANK LOANS, NET (continued)

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank CIMB)

On August 16, 2016, the Company obtained credit facility from Bank CIMB in the form of Special Transaction Loan I (PTK I) and Special Transaction Loan II (PTK II), with maximum principal amounting to Rp88,500,000 and Rp25,000,000, respectively. These credit facilities bear interest at 11.00% per annum, each. PTK I is used to refinance the outstanding loan from PT Bank Commonwealth and PTK II is used to refinance the refurbishment of Agro Plaza. The facility term of PTK I and PTK II are 60 months starting from the date of the credit agreement.

As of September 30, 2016, the Company has partially drawn on the facility of PTK I amounting to Rp78,700,000 and has not yet drawn the PTK II facility.

The loan facilities from Bank CIMB are secured by receivables of Agro Plaza on fiduciary basis of 125% of total facilities, personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto, assignment of all the CIMB account, and assignment of the right for rental agreement between the Company and DAPENBUN.

As of September 30, 2016, this loans are secured by escrow accounts placed in Bank CIMB amounting to Rp3,295,334 (Note 4).

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* not less than 1.5 times, *Gearing Ratio* not to exceed more than 3.0 times, and *Interest Service Coverage Ratio* not less than 4.0 times. As of September 30, 2016, the Company has complied with the required financial ratios.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Nilai nominal	250.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	2.031.053
Utang obligasi, neto	247.968.947

Pada tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12,25% selama 5 (lima) tahun, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Oktober 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga pertama dibayarkan tanggal 8 Januari 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 8 Oktober 2018.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijaminkan dengan Gedung Citywalk Sudirman milik Perusahaan dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 130% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 September 2016, properti investasi yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp307.441.625 (31 Desember 2015: Rp310.784.250) (Catatan 10).

Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, maka Perusahaan wajib melakukan penambahan aset tetap berupa tanah dan/atau aset lain yang dimiliki oleh Perusahaan atau penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 18 dan No. 21 masing-masing pada tanggal 8 Juli 2013 dan tanggal 19 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Wali amanat obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BONDS PAYABLE, NET

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	250.000.000	Nominal value
	2.590.904	Less deferred issuance costs
Utang obligasi, neto	247.409.096	Bonds payable, net

On October 8, 2013, the Company issued Duta Anggada Realty Continuous Bonds I Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp250,000,000 and interest rate of 12.25% for 5 (five) years, which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 9, 2013. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of interest is on January 8, 2014 and the last interest payment date, which is also the maturity date, shall be on October 8, 2018.

Continuous Bonds I Phase I were collateralized by the Citywalk Sudirman Building owned by the Company with an aggregate amount of not less than 130% of the principal amount of the bonds payable. As of September 30, 2016, the investment property pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp307,441,625 (December 31, 2015: Rp310,784,250) (Note 10).

If the Company cannot fulfill the collateral, then the Company is required to add fixed asset of land and/or other asset owned by the Company or deposit cash (fund) to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement and First Amendment of Trusteeship Agreement of Duta Anggada Realty Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 18 and No. 21 dated July 8, 2013 and August 19, 2013, respectively, of Notary Fathiah Helmi, S.H. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- a. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perusahaan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada pemegang obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianan dan Pengakuan Hutang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan.
- b. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang terakhir, kecuali pinjaman kepada karyawan Perusahaan dan/atau pinjaman kepada entitas anak Perusahaan.
- c. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwalianan atau;
 - ii. memenuhi ketentuan rasio keuangan yaitu rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1 (tiga berbanding satu) serta memelihara perbandingan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* terhadap beban bunga bersih tidak kurang dari 4:1 (empat berbanding satu).
- d. Melakukan penggabungan, akuisisi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengijinkan entitas anak untuk melakukan penggabungan, akuisisi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau entitas anak serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi.

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, the Company without the written consent of the trustee, shall not, among others:

- a. Pay or establish or distribute other payments in the Company's financial years as long as the Company is negligent in performing the payment of liabilities to bond holders based on the provision of Trusteeship Agreement and Acknowledgement of Debt, except for payment that is conducted in its daily operational activities.
- b. Provide loans or credit to related parties or other third parties which total of all loans are exceeding 20% (twenty percent) from the Company's equity based on last consolidated financial statements, except for loans to employees and/or loans to subsidiaries.
- c. Obtain loans from banks or other financial institution or other third parties, issue debentures in any form, except:
 - i. funds from loans or issuance debentures shall be used to fully paid the amount of indebtedness based on Trusteeship Agreement or;
 - ii. fulfill the requirement of financial ratio which are ratio total loans towards equity not exceeding 3:1 (three against one) and maintain ratio Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to net interest expense not less than 4:1 (four against one).
- d. Perform merger, acquisition or amalgamate with other companies or parties or permit subsidiaries to performing merger, acquisition or amalgamate with other companies or parties, except as long as conducted in the same business field and has no negative impact to business continuity of the Company and/or subsidiaries as well as no influence on its ability in principal bonds and/or interest bond payment.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

- e. Merubah bidang usaha utama sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.
- f. Mengurangi modal dasar, modal diempatkan dan disetor Perusahaan kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang.
- g. Membebankan jaminan dengan hak tanggungan peringkat kedua dan seterusnya.
- h. Memperoleh penundaan kewajiban pembayaran hutang dari pengadilan niaga dalam yuridiksi Perusahaan.
- i. Memberikan jaminan Perusahaan (*borgtocht*) melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Perusahaan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk entitas anak atau penanggungan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianan atau penanggungan dari perusahaan yang bergabung dan telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan, akuisisi atau peleburan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan dalam poin d.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianan tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk pelunasan Pinjaman Berulang I kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. dan sebagai modal kerja proyek Icon Tower dan Hotel Holiday Inn & Suites.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang pada tanggal penerbitan, sesuai dengan Surat No. 1203/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 3 Juli 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2014. Berdasarkan pemeringkatan terakhir, sesuai dengan Surat No. 1184/PEF-Dir/RC/VII/2016 dari Pefindo, Perusahaan mendapat peringkat "Id BBB+" yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2017.

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

- e. Amend major business field as quoted in Articles of Association.
- f. Reduce the authorized and paid up capital except for reduction that conducted based on order from The Government of the Republic of Indonesia and/or authorized authority.
- g. Charge collateral with second degree deferred right and so forth.
- h. Obtain postponement for liabilities of debt payments from commercial court in the Company's jurisdiction.
- i. Provide collateral (*borgtocht*) exceeding 20% (twenty percent) from the Company's total equity to other parties based on their liabilities, except for subsidiaries or responsibility that exist before signing Trusteeship Agreement or responsibility from companies that joined in and has given before implementation merger, acquisition or amalgamate as referred to point d.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements. As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for settlement of Revolving Loan I to PT Bank Pan Indonesia Tbk. and as working capital of Icon Tower and Hotel Holiday Inn & Suites.

Based on the credit rating result on long-term debentures at the issuance date, in accordance with Letter No. 1203/PEF-Dir/VII/2013 dated July 3, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase I were rated "Id A-" (Single A Minus) which will be valid up to July 1, 2014. Based on the latest rating, in accordance with the letter No. 1184/PEF-Dir/RC/VII/2016 of Pefindo, the Company has received the "Id BBB+" rating which will be valid up to July 1, 2017.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, beban bunga obligasi yang terutang sebesar Rp7.145.833 (31 Desember 2015: Rp7.145.833) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga selama periode bersangkutan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Kelompok Usaha menerima pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diterima di muka, uang muka penjualan unit strata dan lain-lain yang disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka", dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diterima di muka (Catatan 33b)	46.299.335	72.757.085	Unearned rent income and service fees (Note 33b)
Uang muka penjualan unit strata	841.551	17.041.229	Advances from strata title units sold
Lain-lain		118.224	Others
Total pendapatan diterima di muka	47.749.537	89.916.538	Total unearned income
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	44.429.510	85.049.119	Realization in current portion
Bagian jangka panjang	3.320.027	4.867.419	Long-term portion

Estimasi realisasi pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dalam 1 tahun	43.205.514	67.889.666	In 1 year
2-5 tahun	3.320.027	4.867.419	2-5 years

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Total pendapatan sewa diterima di muka	46.525.541	72.757.085	Total unearned rent income

The estimation of unearned rent income and service fees realization is as follows:

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

As of September 30, 2016, the accrued bonds interest amounting to Rp7.145.833 (December 31, 2015: Rp7.145.833), are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 18). The interest expense for the related periods is presented as part of "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

17. UNEARNED INCOME

The Group received unearned rent income and service fees, advances from strata title units sold and others which were presented as "Unearned Income", with details as follows:

Estimasi realisasi pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dalam 1 tahun	43.205.514	67.889.666	In 1 year
2-5 tahun	3.320.027	4.867.419	2-5 years

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga pinjaman	10.070.108	9.273.129	Loan interest
Bunga obligasi (Catatan 16)	7.145.833	7.145.833	Bonds interest (Note 16)
Listrik dan air	3.637.135	6.168.905	Electricity and water
Jasa tenaga ahli	1.420.992	2.275.000	Professional fees
Lain-lain	3.420.766	1.399.859	Others
Sub total	25.694.834	26.262.726	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Jasa pelayanan gedung (Catatan 31)	909.497	1.040.425	Building service fees (Note 31)
Total beban akrual	26.604.331	27.303.151	Total accrued expenses

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	47.615	2.178.280	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	5.145.885	4.607.191	Article 23 and 4(2)
Pajak dengan tarif final	22.399.717	17.947.849	Final tax
Pajak pertambahan nilai	2.647.675	683.508	Value added tax
Pajak pembangunan	234.667	-	Development tax
Total utang pajak	30.475.559	25.416.828	Total taxes payable

b. Beban pajak final:

	<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
Perusahaan	32.123.519	37.878.296	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak final	32.123.519	37.878.296	Total final tax expense

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak final (lanjutan):

Rincian beban pajak final adalah sebagai berikut:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2016	2015
Penjualan unit strata	1.249.308	18.080.175
Persewaan dan jasa	30.874.211	19.798.121
Total beban pajak final	32.123.519	37.878.296

c. Pajak penghasilan:

Pajak penghasilan kini dan tangguhan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 terdiri dari:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2016	2015
Pajak kini Perusahaan	-	-
Pajak tangguhan Perusahaan	2.979.240	-
Manfaat pajak penghasilan, neto	2.979.240	-

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba/rugi fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.277.084	230.987.300
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(8.625.320)	(5.958.937)
Laba sebelum beban pajak final Perusahaan	65.902.404	236.946.237

19. TAXATION (continued)

b. Final tax expense (continued):

The details of final tax expense are as follows:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>	<i>Strata title units sold Rental and services</i>	<i>Total final tax expense</i>
2016	2015	
Penjualan unit strata	1.249.308	18.080.175
Persewaan dan jasa	30.874.211	19.798.121
Total beban pajak final	32.123.519	37.878.296

c. Income taxes:

Current and deferred taxes for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, consist of:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2016	2015
Pajak kini Perusahaan	-	-
Pajak tangguhan Perusahaan	2.979.240	-
Manfaat pajak penghasilan, neto	2.979.240	-

d. A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income/fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follow:

<i>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.277.084	230.987.300
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(8.625.320)	(5.958.937)
Laba sebelum beban pajak final Perusahaan	65.902.404	236.946.237

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, neto	83.732.894	236.946.237	Income already subjected to final tax, net
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(17.830.490)	-	Loss before income tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	503.171	-	Employee benefits
Penyusutan	102.878	-	Depreciation
Cadangan properti hotel	81.067	-	Hotel property reserve
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(53.379)	-	Interest income
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(17.196.755)	-	Estimated fiscal loss of the Company

e. Pajak tangguhan:

Rincian aset/liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			Company
Rugi fiskal	4.299.188	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	125.793	-	Employee benefits
Cadangan properti hotel	20.267	-	Hotel property reserve
Penyusutan	(1.466.008)	-	Depreciation
Aset pajak tangguhan, neto	2.979.240	-	Deferred tax assets, net

f. Lainnya:

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. Put-43222/PP/M.XIII/99.2013 tanggal 12 Februari 2013 dari Pengadilan Pajak yang menerima pengajuan banding atas Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 masa pajak Januari 2010 yang menetapkan kekurangan bayar atas pajak penghasilan pasal 26 tersebut beserta dengan bunga dan denda administrasinya sebesar Rp4.246.265. Melalui Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan gugatan banding Perusahaan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 masa pajak Januari 2010 tersebut dengan membayar bunga sebesar Rp976.414.

f. Others:

The Company

The Company has received Tax Court Decision No. Put-43222/PP/M.XIII/99.2013 dated February 12, 2013 from the Tax Court which accepted the Company's appeal of the Tax Collection Letter for income tax art 26 for tax period of January 2010 which specified the underpayment of the income tax art 26 together with the interest and the administration penalty amounting to Rp4.246.265. Through the Tax Court Decision, the Tax Court has accepted the Company's appeal of the income tax art 26 tax period January 2010 underpayment by paying the interest amounting to Rp976.414.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan):

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 14 Mei 2013, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan surat peninjauan kembali No. 2-3389/PJ.07/2013 atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 16 Agustus 2013, Perusahaan telah menyampaikan surat kontra peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Ketua Mahkamah Agung.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 bulan Mei 2014 sebesar Rp4.083.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pertambahan nilai bulan Oktober 2014 sebesar Rp3.838, untuk pajak penghasilan pasal 21 bulan Juli dan Desember 2014 sebesar Rp1.879 dan untuk pajak penghasilan pasal 4(2) bulan Desember 2014 sebesar Rp30.000.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pertambahan nilai tahun fiskal 2011 sebesar Rp42.226, untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.067, untuk pajak penghasilan pasal 4(2) tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp157.220 dan pajak penghasilan badan sebesar Rp19.896.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pertambahan nilai tahun bulan Mei 2015 sebesar Rp92.855.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan bulan Desember 2012 sebesar Rp502.090, untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun fiskal 2012 sebesar Rp82.118, untuk pajak penghasilan pasal 23 bulan Desember 2012 sebesar Rp156.739, untuk pajak penghasilan pasal 4(2) bulan Desember 2012 sebesar Rp3.817.433 dan untuk pajak pertambahan nilai bulan Desember 2012 sebesar Rp739.994.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

f. Others (continued):

The Company (continued)

Furthermore, on May 14, 2013, the Directorate General of Tax has submitted judicial review letter No. 2-3389/PJ.07/2013 of the tax Court Decision to the Chief of Supreme Court of Republic of Indonesia. On August 16, 2013, the Company has submitted the contra letter of the judicial review to the Chief of Supreme Court of Republic of Indonesia. Until the consolidated financial statements' completion date, the Company has not yet received the decision from the Chief of Supreme Court.

On March 24, 2015, the Company has received Tax Collection Letter for income tax article 21 for May 2014 amounting to Rp4,083.

On May 12, 2015, the Company has received Tax Collection Letter for value added tax October 2014 amounting to Rp3,838 and for income tax article 21 for July and December 2014 amounting to Rp1,879 and for income tax article 4(2) December 2014 amounting to Rp30,000.

On June 18, 2015, the Company has received Tax Collection Letter for value added tax fiscal year 2011 amounting to Rp42,226 and for income tax article 23 for 2011 amounting to Rp2,067 and for income tax article 4(2) fiscal year 2010 and 2011 amounting to Rp157,220 and corporate income tax amounting to Rp19,896.

On September 1, 2015, the Company has received Tax Collection Letter for value added tax May 2015 amounting to Rp92,855.

On December 21, 2015, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax December 2012 amounting to Rp502,090, for income tax article 21 fiscal year 2012 amounting to Rp82,118, for income tax article 23 December 2012 amounting to Rp156,739, for income tax article 4(2) December 2012 amounting to Rp3,817,433 and for value added tax December 2012 amounting to Rp739,994.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan):

Perusahaan (lanjutan)

Atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterima pada tahun 2015, Perusahaan telah membayar Rp3.934.046. Sedangkan sisanya masih dalam proses pengajuan keberatan.

20. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Murinda Iron Steel	30.262.004	22.229.235	PT Murinda Iron Steel
PT Berca Schindler Lifts	11.638.283	11.080.562	PT Berca Schindler Lifts
PT Indalex	11.617.166	9.904.691	PT Indalex
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	10.936.040	11.280.722	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Kamara Artha Kencana	9.345.814	7.635.239	PT Kamara Artha Kencana
PT Surya Toto	5.842.661	648.028	PT Surya Toto
PT Jaga Citra Inti	5.683.698	6.418.814	PT Jaga Citra Inti
PT Wisma Sarana Teknik	3.264.700	4.760.300	PT Wisma Sarana Teknik
PT Bauer Pratama Indonesia	2.993.209	2.993.209	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Mitragondola Kreasiprima	2.798.000	3.364.000	PT Mitragondola Kreasiprima
PT Indo Nichonia	2.629.151	746.592	PT Indo Nichonia
PT Belicia	2.222.594	1.113.295	PT Belicia
PT Tiga Daratan	2.148.649	1.136.434	PT Tiga Daratan
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	2.072.528	3.205.715	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
PT Citatah Tbk.	1.965.262	1.073.223	PT Citatah Tbk.
PT Surya Pertwi	1.776.700	480.662	PT Surya Pertwi
PT Fajar Gelora	1.706.447	1.484.654	PT Fajar Gelora
PT Gelora Inti Mandiri	1.528.017	1.528.017	PT Gelora Inti Mandiri
PT Sumber Jayatama Nusantara	1.358.252	2.271.588	PT Sumber Jayatama Nusantara
PT Fantasi Aneka Glass Internasional	1.089.213	447.169	PT Fantasi Aneka Glass Internasional
PT Tatametrika Nusantara	1.073.223	1.073.223	PT Tatametrika Nusantara
PT Aljo Karya Asri	905.401	1.124.817	PT Aljo Karya Asri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	22.038.279	10.586.262	Others (each below Rp1,000,000)
Total utang usaha	136.895.291	105.901.470	Total trade payables

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Selain itu, hak pengelolaan gedung Agro Plaza selama 20 (dua puluh) tahun didapatkan Perusahaan juga melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu pembayaran selama 5 (lima) tahun (Catatan 33a).

21. FINANCE LEASES PAYABLE

The Company entered into several finance lease agreements with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years. Moreover, the Company acquired operation right of Agro Plaza building for 20 (twenty) years also through finance lease agreements with payment lease terms of 5 (five) years (Note 33a).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Total utang sewa pembiayaan Dikurangi bagian jangka pendek	133.416.711 45.393.535	177.845.723 44.284.103	<i>Total finance lease payables Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	88.023.176	133.561.620	Long-term portion

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	49.116.984 91.423.428	49.116.984 139.511.166	<i>Within one year After one year but no more than five years</i>
Total Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	140.540.412 7.123.701	188.628.150 10.782.427	<i>Total Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	133.416.711 45.393.535	177.845.723 44.284.103	<i>Present value of minimum lease payments Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	88.023.176	133.561.620	Long-term portion

22. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2016 dan 31 Desember 2015/ September 30, 2016 and December 31, 2015			Shareholders
	Jumlah Saham Diemptulkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Duta Anggada	1.411.887.848	44,94%	705.943.924	PT Duta Anggada
Bank of Singapore Limited	573.205.964	18,25%	286.602.982	Bank of Singapore Limited
Crystal Development Pte. Ltd.	551.720.000	17,56%	275.860.000	Crystal Development Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Finance Limited	280.000.000	8,91%	140.000.000	UOB Kay Hian Finance Limited
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	324.577.150	10,34%	162.288.575	Others (less than 5% ownership)
Total	3.141.390.962	100,00%	1.570.695.481	Total

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's Commissioners and Directors do not own shares of the Company.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan berasal dari:

Kegiatan Perusahaan	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	65.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990 30 Juni 1992/ June 30, 1992	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	(65.000.000)	17 November 1993/ November 17, 1993	Distribution of bonus shares
Penawaran saham terbatas	127.050.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Rights issue
Pembagian saham bonus Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	(110.000.000)	26 Desember 2005/ December 26, 2005 29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus Penambahan saham Perusahaan dalam penyelesaian pinjaman Perusahaan	(715.347.741)	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Distribution of bonus shares Issuance of the Company's share capital in settlement of the Company's loan
Total	451.901.463		Total

Saldo Laba - Cadangan Umum

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba neto tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2016 dan 29 Juni 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan dana cadangan dari saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.000.000. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Pengunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Company's Share Register as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital arise from the following:

Retained Earnings - General Reserves

In accordance with Article 70 of the Corporate Law No. 40 Year 2007, the Company is required to allocate the use of certain funds from its annual net profit to reach 20% of the issued capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2016 and June 29, 2015, the shareholders of the Company agreed to provide the appropriation of the Group's net income as reserve fund amounting to Rp1,000,000, each. The reserve fund is presented as "Appropriated Retained Earnings" in the consolidated statement of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pembagian Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2016 dan 29 Juni 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris masing-masing oleh Mina Ng, SH., MKn. No. 25 dan Fathiah Helmi, S.H. No. 139, para pemegang saham memutuskan tidak adanya pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba untuk tahun buku 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Utang dividen pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp785.820.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Total
DBPD	6.879	10.175	DBPD
GBA	5.627	5.627	GBA
BEI	989	989	BEI
DHM	(2.391)	(2.385)	DHM
PA	499.988	-	PA
Total	511.092	14.406	

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Dividends payable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp785,820, each.

Non-controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
DBPD	(3.296)	(553)
PA	(12)	-
DHM	(6)	(1.923)
BEI	-	(11)
Total	(3.314)	(2.487)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Kelompok Usaha adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follows:

Capital Management

The primary purpose of the Group is to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Beberapa utang bank Kelompok Usaha mencakup persyaratan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak bank. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perusahaan telah mulai mematuhi persyaratan ini sejak tahun 2012 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi-reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2011.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank, neto	1.877.013.899	1.539.669.147	<i>Bank loans, net</i>
Utang obligasi, neto	247.968.947	247.409.096	<i>Bonds payable, net</i>
Total pinjaman	2.124.982.846	1.787.078.243	<i>Total debts</i>
Ekuatas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.456.525.539	3.428.389.420	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Rasio pengungkit neto (kali)	0,61	0,52	<i>Net gearing ratio (times)</i>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

Certain bank loans of the Group include the requirement to maintain the level of existing share capital. The Group has complied with all capital requirements set by the banks. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company has started to comply with this requirement since 2012 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi-reorganization conducted in June 2011.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Penjualan unit strata	24.986.165	404.221.058
Pendapatan sewa		
Kantor	162.840.707	140.821.725
Pusat niaga	30.494.625	24.831.904
Lain-lain	27.079.728	39.732.340
Sub total	220.415.060	205.385.969
Jasa pemeliharaan		
Kantor	59.213.132	74.443.942
Pusat niaga	10.985.706	10.191.249
Sub total	70.198.838	84.635.191
Hotel	8.074.498	-
Lain-lain	21.238.080	23.890.450
Total penjualan dan pendapatan usaha	344.912.641	718.132.668

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian, yaitu PT Purimas Sasmita dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas masing-masing sebesar Rp176.463.690 dan Rp160.139.828. Tidak terdapat transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

23. SALES AND OPERATING REVENUES

The details of sales and operating revenues are as follows:

	Strata title units sold
Penjualan unit strata	Rental income
Kantor	Office space
Pusat niaga	Retail area
Lain-lain	Others
Sub total	Sub total
Jasa pemeliharaan	Service fees
Kantor	Office space
Pusat niaga	Retail area
Sub total	Sub total
Hotel	Hotel
Lain-lain	Others
Total penjualan dan pendapatan usaha	Total sales and operating revenues

For the nine-month period ended September 30, 2015, the Group has transactions with single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated sales and operating revenues, among others, PT Purimas Sasmita and PT Asuransi Jiwa Sinarmas amounting to Rp176,463,690 and Rp160,139,828 respectively. There were no transactions with single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated sales and operating revenues for the nine-month period ended September 30, 2016.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Beban pokok penjualan		
Penjualan unit strata	18.023.317	257.930.776
Persediaan hotel	873.177	-
Sub total	18.896.494	257.930.776
Beban langsung		
Listrik, air dan telepon	39.287.908	38.534.364
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	35.119.460	28.181.356

24. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

Cost of sales
Strata title units sold
Hotel inventories
Sub total
Direct costs
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Depreciation (Notes 10 and 11)</i>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN
LANGSUNG (lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Perbaikan dan pemeliharaan	12.679.632	11.627.311
Jasa kebersihan	10.787.216	9.199.207
Jasa keamanan	10.106.858	8.250.338
Jasa pelayanan gedung (Catatan 31)	9.843.738	9.417.629
Sewa	2.795.829	5.688.975
Asuransi	3.799.472	5.228.544
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5.545.038	760.846
Sub total	129.965.151	116.888.570
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	148.861.645	374.819.346

Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi dengan satu pemasok dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

The Group has no transaction with any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of consolidated sales and operating revenues for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.934.407	2.971.931
Iklan dan promosi	1.672.905	2.746.478
Komisi	1.016.314	1.111.272
Lain-lain	207.612	-
Total beban penjualan	5.831.238	6.829.681

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.281.697	37.901.265
Perizinan dan pajak	14.409.846	1.575.013
Kantor	7.994.738	6.533.124
Penyusutan (Catatan 11)	6.959.892	5.204.636
Tenaga ahli	1.714.806	2.843.605
Transportasi dan perjalanan	1.325.762	3.384.388

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3.635.974	2.554.274
Total beban umum dan administrasi	73.322.715	59.996.305

27. PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya terdiri dari laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi, laba atas penjualan aset tetap, dan lainnya.

27. OTHER INCOME

Other income consists of net gains foreign exchange attributable to operating activities, gain on sale of fixed assets, and others.

28. BEBAN LAINNYA

Beban lainnya terdiri dari rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi, dan lainnya.

28. OTHER EXPENSES

Other expenses consist of net loss on foreign exchange attributable to operating activities, and others.

29. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian beban dan pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE EXPENSES AND INCOME

The details of finance expenses and income are as follows:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Beban keuangan		
Beban pembiayaan dari utang bank	32.212.767	27.629.468
Bunga obligasi (Catatan 16)	21.881.599	21.856.268
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	19.398.750
Bunga sewa pembiayaan	3.656.725	626.585
Total beban keuangan	57.751.091	69.511.071
Pendapatan keuangan		
Penghasilan bunga	3.253.116	4.172.125
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	1.532.781	-
Total pendapatan keuangan	4.785.897	4.172.125

*Finance expense
Financing cost from bank loans
Bonds interest (Note 16)
Net loss on foreign exchange
arising from financing activities
Finance leases interest*

Total finance expenses

*Finance income
Interest income
Net gain on foreign exchange
arising from financing activities*

Total finance income

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2016, Kelompok Usaha mencatat saldo liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp13.254.459 (31 Desember 2015: Rp11.505.022).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan hasil perhitungan aktuarial oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), Aktuaris Independen, dalam laporannya tanggal 23 Februari 2016, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	9,0%	9,0%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI III '11	TMI III '11	Mortality table

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Awal periode	11.505.022	10.502.514	Beginning of period
Beban jasa kini	1.119.288	1.502.541	Current service cost
Beban bunga	630.149	840.199	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	-	(87.199)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	(940.590)	Actuarial loss (gain) from experience adjustment
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(312.443)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Akhir periode	13.254.459	11.505.022	End of period

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Awal periode	11.505.022	10.502.514	Beginning of period
Penyisihan di periode berjalan	1.749.437	2.332.582	Provision during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.242.875)	Other comprehensive income
Pembayaran di periode berjalan	-	(87.199)	Payment made during the period
Akhir periode	13.254.459	11.505.022	End of period

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2016, the Group recorded balance of employee benefits liability amounting to Rp13,254,459 (December 31, 2015: Rp11,505,022).

Employee benefits liability as of December 31, 2015 is based on actuarial calculations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), an Independent Actuary, in their report dated February 23, 2016 using the "Projected-Unit-Credit" method. The key assumptions used for the aforesaid actuarial calculations are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	9,0%	9,0%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI III '11	TMI III '11	Mortality table

The movements of present value of employee benefits liability are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Awal periode	11.505.022	10.502.514	Beginning of period
Beban jasa kini	1.119.288	1.502.541	Current service cost
Beban bunga	630.149	840.199	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	-	(87.199)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	(940.590)	Actuarial loss (gain) from experience adjustment
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(312.443)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Akhir periode	13.254.459	11.505.022	End of period

The movements of employee benefits liability are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Awal periode	11.505.022	10.502.514	Beginning of period
Penyisihan di periode berjalan	1.749.437	2.332.582	Provision during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.242.875)	Other comprehensive income
Pembayaran di periode berjalan	-	(87.199)	Payment made during the period
Akhir periode	13.254.459	11.505.022	End of period

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Beban jasa kini	1.119.288	776.966
Beban bunga	630.149	363.604
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-
Total beban imbalan kerja karyawan	1.749.437	1.140.570

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Dalam 12 bulan mendatang	388.102	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	208.593	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	2.233.583	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	69.328.154	Beyond 5 years
Total	72.158.432	Total

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.254.459	11.505.022	10.502.514	8.555.388	9.703.496	Present value of employee benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	-	312.443	718.470	130.825	866.699	Experience adjustments on liability

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Awal periode	4.170.969	2.928.094
Pengakuan di periode berjalan	-	1.242.875
Akhir periode	4.170.969	4.170.969

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease
Dampak pada agregat beban jasa kini dan biaya bunga	(97.494)	108.871
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(934.812)	1.049.462

A one percentage point change in the assumed
discount rate would have the following effects:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase dalam kenaikan/penurunan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Dampak pada agregat beban jasa kini dan biaya bunga	114.998	(104.434)	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.103.349	(998.261)	<i>Effect on the present value of employee benefits obligation</i>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade Receivables (Note 5)</u>
Yayasan Pendidikan			Yayasan Pendidikan
Gunung Sewu Fame	2.332.435	2.354.935	Gunung Sewu Fame
PT Graha Sarana Inti Management	2.049.083	1.252.217	PT Graha Sarana Inti Management
Total	4.381.518	3.607.152	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,07%	0,06%	Percentage of total consolidated assets

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A one percentage point change in the assumed salary increase/decrease would have the following effects:

	<i>Kenaikan/<i>Increase</i></i>	<i>Penurunan/<i>Decrease</i></i>	
Dampak pada agregat beban jasa kini dan biaya bunga	114.998	(104.434)	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.103.349	(998.261)	<i>Effect on the present value of employee benefits obligation</i>

31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade Receivables (Note 5)</u>
Yayasan Pendidikan			Yayasan Pendidikan
Gunung Sewu Fame	2.332.435	2.354.935	Gunung Sewu Fame
PT Graha Sarana Inti Management	2.049.083	1.252.217	PT Graha Sarana Inti Management
Total	4.381.518	3.607.152	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,07%	0,06%	Percentage of total consolidated assets

Trade receivables from related parties bear no interest and have no fixed repayment period.

	<u>Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Penjualan dan pendapatan usaha (Catatan 23)</u>		
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	2.942.442	2.942.442
Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian	0,85%	0,41%

Sales and operating revenue
(Note 23)

Rental and service income

Percentage of total consolidated sales and operating revenues

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
<u>Beban langsung (Catatan 24)</u>		
Jasa pelayanan gedung	9.843.132	9.417.629

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), dimana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki oleh Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
<u>Direct costs (Note 24)</u>		
Building service fees		

**Percentage of total consolidated
direct costs**

The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, control and supervision of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company shall pay GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Beban akrual (Catatan 18)</u>		
Jasa pelayanan gedung	909.497	1.040.425

Accrued expenses (Note 18)

Building service fees

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Penyewaan gedung/ Building rental
PT Graha Sarana Inti Management	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Perawatan gedung/ Building maintenance

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2016	2015
Komisaris	5.579.039	4.733.889
Direksi	5.705.302	5.516.468
Total	11.284.341	10.250.357

**Commissioners
Directors**

Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing. Nilai aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan jika menggunakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 24 Oktober 2016 disajikan sebagai berikut:

	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
	30 September 2016 (Tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian)/ <i>September 30, 2016</i> <i>(Consolidated statements of financial position date)</i>	24 Oktober 2016 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ <i>October 24, 2016</i> <i>(Consolidated financial statements completion date)</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$35.277	458.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$12.341.888	160.419.859	Trade receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$46.978	610.624	Restricted cash and cash equivalents
Total aset	161.489.016	162.097.798	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	AS\$/US\$8.421.875	109.467.532	Bank loan
Beban akrual	AS\$/US\$38.460	499.903	Accrued expenses
Total liabilitas	109.967.435	110.381.991	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing	51.521.581	51.715.807	Net assets in foreign currency

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kurs penutupan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.047 (angka penuh) per AS\$1. Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016, aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp194.226.

As of the date of the consolidated financial statements' completion date, the closing rate of exchange as published by Bank Indonesia was Rp13,047 (full amount) to US\$1. As shown above, if the foreign exchange rates prevailing at the date of completion of the consolidated financial statements had been used to restate the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of September 30, 2016, the net assets in foreign currency would decrease by Rp194,226.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.

Agro Plaza (dahulu Plaza Great River)

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan dan Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) setuju untuk membuat perjanjian baru terkait dengan berakhirnya Hak Pengelolaan Gedung Plaza Great River yang tertuang dalam Perjanjian Sewa Menyewa untuk Jangka Waktu Panjang No. D.06/PERJ/01/5.II/2014 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 03 tanggal 5 Februari 2014. Perusahaan setuju untuk menyewa dan mengelola Gedung Plaza Great River dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan perbaikan/renovasi, pemasaran dan *fitting out* yang dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dengan biaya maksimal sebesar Rp25.000.000.
- Melakukan perubahan nama Gedung Plaza Great River menjadi nama lainnya yang akan ditentukan kemudian.
- Jangka waktu sewa dan pengelolaan adalah selama 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2035.
- Harga sewa gedung untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun adalah sebesar Rp220.225.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai yang dilakukan dengan 6 (enam) tahap dalam kurun waktu 6 (enam) tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group also has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 (twenty) to 30 (thirty) years after the effective date of the BOT arrangements (Note 10). Based on the BOT agreements, the right to operate these buildings can be extended upon expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be retaken by the Company as specified in the agreement.

Agro Plaza (formerly Great River Plaza)

On February 5, 2014, the Company and Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) agreed to create a new agreement regarding the expiration of the operation right of Great River Plaza Building which is stated in the Long-term Rental Agreement No. D.06/PERJ/01/5.II/2014 which was covered by Notarial Deed of Hadijah, S.H., No. 03 dated February 5, 2014. The Company agreed to rent and operate Great River Plaza Building with the following conditions:

- The Company performs restoration/renovation, marketing and fitting out starting from the agreement date until June 30, 2015 at maximum cost amounting to Rp25,000,000.
- Change the building name of Great River Plaza Building to other name that will be determined later.
- Rental and operating period is 20 (twenty) years starting from July 1, 2015 until June 30, 2035.
- Rental price of building for 20 (twenty) years is Rp220,225,000, excluding value added tax which will be paid in 6 (six) phases within 6 (six) years.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Agro Plaza (dahulu Plaza Great River)
(lanjutan)

Biaya perbaikan/renovasi dan *fitting out* yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp24.986.284.

Perusahaan mengakui transaksi sewa jangka panjang tersebut di atas sebagai sewa pembiayaan (Catatan 21).

Gedung Menara Mandiri (dahulu Plaza Bapindo)

• Gedung Menara Mandiri I

Pada tanggal 15 Mei 2014, perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) atas Plaza Bapindo Menara I telah berakhir.

Sehubungan dengan berakhirnya perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan Gedung Plaza Bapindo Menara II yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) lantai perkantoran, 2 (dua) lantai berupa ruang mekanikal dan elektrikal, 1 (satu) lantai rooftop dan 1 (satu) lantai bawah tanah, gedung parkir, lapangan upacara, *assembly hall*, taman, bangunan masjid, dan landasan helikopter, berikut perlengkapan, peralatan penunjang, perlengkapan dan peralatan operasional.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn No. 43 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan sementara gedung Plaza Bapindo Menara I dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 15 Mei 2016.

• Gedung Menara Mandiri II

Pada tanggal 15 Mei 2016, perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan Bank Mandiri atas Plaza Bapindo Menara II telah berakhir.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Agro Plaza (formerly Great River Plaza)
(continued)

The restoration/renovation and fitting out cost incurred by the Company amounted to Rp24,986,284.

The Company recognized the above-mentioned long-term lease as finance lease (Note 21).

Menara Mandiri Tower (formerly Bapindo Plaza)

• Menara Mandiri Tower I

On May 15, 2014, the BOT agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) for Bapindo Plaza Tower I has expired.

On the expiration of the agreement, the Company handed-over Plaza Bapindo Tower II which consists of 27 (twenty seven) floors of offices, 2 (two) floors constituting mechanical and electrical room, 1 (one) rooftop floor and 1 (one) basement floor, parking building, ceremony area, assembly hall, garden, mosque, and helipad, including all equipment, supporting equipment, supplies and operational equipment.

Based on the Notarial Deed No. 43 by Sri Ismiyati, S.H., M.Kn dated May 19, 2014, the Company entered into a temporary utilization of Bapindo Plaza Tower I building agreement with Bank Mandiri. This agreement had expired on May 15, 2016.

• Menara Mandiri Tower II

On May 15, 2016, the BOT agreement with Bank Mandiri for Bapindo Plaza Tower II has expired.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Gedung Menara Mandiri (dahulu Plaza Bapindo) (lanjutan)

• Gedung Menara Mandiri II

Sehubungan dengan berakhirnya perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan Gedung Plaza Bapindo Menara II yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) lantai perkantoran, 2 (dua) lantai berupa ruang mekanikal dan elektrikal, 1 (satu) lantai rooftop dan 1 (satu) lantai bawah tanah, bangunan podium, ruang pertemuan, dan landasan helikopter, berikut perlengkapan, peralatan penunjang, perlengkapan dan peralatan operasional.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Sementara Gedung Menara Mandiri tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk menguasai, mempergunakan, memanfaatkan, merawat, menyewakan, dan mengelola fisik dan/atau teknis tanah dan gedung Menara Mandiri I dan II seluas ± 10.000 m² di Menara Mandiri I dan ± 40.000 m² di Menara Mandiri II dari Bank Mandiri, terhitung sejak tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2016, berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui dalam perjanjian tersebut di atas.

- b. Pada tahun 1999, Perusahaan melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank), pihak ketiga, sehubungan dengan penyelesaian liabilitasnya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo liabilitas Perusahaan kepada Citibank adalah sebesar Rp9.930.568, dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak terdapat saldo liabilitas kepada Citibank pada tanggal 30 September 2016.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Menara Mandiri Tower (formerly Bapindo Plaza) (continued)

• Menara Mandiri Tower II

On the expiration of the agreement, the Company handed-over Plaza Bapindo Tower II which consists of 27 (twenty seven) floors of offices, 2 (two) floors constituting mechanical and electrical room, 1 (one) rooftop floor and 1 (one) basement floor, podium building, auditorium, and helipad, including all equipment, supporting equipment, supplies and operational equipment.

Based on the Temporary Utilization Agreement of Menara Mandiri Tower dated May 13, 2016, the Company obtain an approval to control, occupy, utilize, taking care, rent, and manage the physic and/or technical of land and building of Menara Mandiri I and II measuring ± 10,000 m² in Menara Mandiri I and ± 40,000 m² in Menara Mandiri II, starting from May 16, 2016 until August 15, 2016, based on the terms and conditions agreed in the above-mentioned agreement.

- b. In 1999, the Company negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank), a third party, to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the office space in Bapindo Plaza Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding balance of the Company's liability to Citibank amounted to Rp9,930,568 presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statement of financial position. There is no outstanding liability to Citibank as of September 30, 2016.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Purimas Sasmita (PS) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), pihak ketiga. PS dan AJSM setuju untuk membeli seluruh unit-unit perkantoran MSIG Tower (dahulu Chase Tower) yang sedang dibangun oleh Perusahaan yang terletak di Setiabudi, Jakarta (Catatan 7). Perjanjian jual beli ini diajukan dalam Akta Notaris No. 27 dan 28 oleh Buniarti Tjandra, S.H. tanggal 19 Desember 2011. Perjanjian dengan PS dan AJSM telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 8 dan 9 oleh Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk, S.H. tanggal 2 November 2012 mengenai persyaratan jual dan beli. Harga jual yang disetujui oleh Perusahaan dengan PS dan AJSM adalah masing-masing sebesar AS\$89.650.000 dan AS\$81.650.000.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak untuk pembangunan proyek MSIG Tower, apartemen La Maison Barito, Holiday Inn & Suites dan Icon Tower yang berlokasi di Jakarta dan proyek hotel yang berlokasi di Bali. Perjanjian kerja yang signifikan adalah sebagai berikut:

**Kontraktor dan pemasok/
Contractor and supplier**

PT Murinda Iron Steel

PT Caisson Dimensi

PT Nusa Raya Cipta Tbk.

PT Sumber Jayatama Nusantara

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On December 19, 2011, the Company entered into an agreement with PT Purimas Sasmita (PS) and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), third parties. PS and AJSM agreed to buy the whole office unit of MSIG Tower (formerly Chase Tower) which is being built by the Company located at Setiabudi, Jakarta (Note 7). This sale and purchase agreement is covered by Notarial Deed No. 27 and 28 by Buniarti Tjandra, S.H. dated December 19, 2011. The agreement with PS and AJSM has been amended based on the Notarial Deed No. 8 and 9 by Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk, S.H. dated November 2, 2012 concerning the term of sale and purchase. The selling price which was agreed by the Company with PS and AJSM amounted to US\$89,650,000 and US\$81,650,000, respectively.
- d. The Company entered into work agreement with several parties for the development of MSIG Tower Project, La Maison Barito apartment, Holiday Inn & Suites and Icon Tower, which are located in Jakarta and hotel project located in Bali. The significant work agreements are as follows:

**Sifat Pekerjaan/
Nature of Works:**

Pondasi dan ruang bawah tanah/
Substructure and basement
Struktur atas/
Upper structure
Penyelesaian ruang bawah tanah/
Basement finishing
Bata dan plester/
Brick and plaster

Tiang pancang/
Piling

Struktur atas tahap 1, struktur bawah dan atas tahap 2, penyelesaian dinding, tangki dan kolam renang, saluran air tahap 1 dan 2/
Upper structure phase 1, bottom substructure and upper structure phase 2, wall finishing, tank and swimming pool, plumbing phase 1 and 2

Penyelesaian kamar tamu/
Guestroom finishing
Struktur atas/
Upper structure

Mekanikal dan listrik/
Mechanical and electrical

Pondasi, penyelesaian dan saluran air/
Structure, finishing and plumbing

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Kontraktor dan pemasok/
Contractor and supplier**

PT Jaga Citra Inti

PT Tatametrika Nusantara

PT Indalex Jakarta

PT Indonesia Pondasi Raya

PT Bauer Pratama Indonesia

PT Berca Schindler Lifts

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

- e. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Gajahmada, Jakarta dengan PT SC Hotels & Resorts Indonesia, dimana Perusahaan akan menggunakan merek Holiday Inn & Suites. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali (masing-masing 10 (sepuluh) tahun) sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.
- f. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemberian Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Oleh karena itu, beberapa saldo deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan. Pada tanggal 30 September 2016 saldo deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan KPA adalah sebesar Rp4.250.494 (31 Desember 2015: Rp10.571.615) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Sifat Pekerjaan/
Nature of Works:**

Mekanikal dan listrik (termasuk instalasi genset)/
Mechanical and electrical (including genset installation)

Saluran air dan perlindungan kebakaran/
Plumbing and fire protection
Instalasi listrik/
Electrical installation
Instalasi sistem otomatis gedung/
Installation of building automatic system

Instalasi listrik/
Electrical installation

Dinding luar/
External cladding
Pekerjaan bagian luar gedung/
Facade works

Pekerjaan bored pile/
Bored pile works
Tes pile, tes sonic logging, penyangga beton/
Test pile, sonic logging test, concrete platform

Pekerjaan bored pile/
Bored pile works

Lift/
Elevator

Pekerjaan beton/
Concrete work

e. On January 7, 2013, the Company entered into hotel management agreement for hotel project located at Gajahmada, Jakarta with PT SC Hotels & Resorts Indonesia, on which the Company will use the Holiday Inn & Suites brand. This agreement is valid for 15 (fifteen) years and can be extended up to 2 (two) times (10 (ten) years each) in accordance with the requirement stated in the agreement.

f. The Company entered into Apartment Ownership Loan (KPA) agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Consequently, certain time deposits are pledged as collateral. As of September 30, 2016, the outstanding time deposits pledged as collateral in connection with KPA amounted to Rp4,250,494 (December 31, 2015: Rp10,571,615) which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pada tanggal 7 November 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Bali dengan PT Hilton International Manage Indonesia, dimana Perusahaan akan menggunakan merek Hilton Garden Inn Bali. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.

34. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On November 7, 2013, the Company entered into hotel management agreement for a hotel project in Bali with PT Hilton International Manage Indonesia, on which the Company will use the Hilton Garden Inn Bali brand. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended in accordance with the requirement stated in the agreement.

34. OPERATING SEGMENT

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of September 30, 2016 and for the Nine-month Period Then Ended					
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata/ Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan dan Pendapatan Usaha	228.489.557	70.134.416	24.986.165	21.302.503	-
Hasil Segmen	80.989.100	22.553.642	3.816.295	9.538.006	-
Pendapatan Lainnya					428.432
Beban Lainnya					(7.083.197)
Beban dan Pendapatan Keuangan					(52.965.194)
Beban Pajak Final					(32.123.519)
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto					2.979.240
Laba Periode Berjalan					28.132.805
Aset dan Liabilitas					
Aset Segmen	5.725.865.394	35.651.232	505.468.004	64.200.803	(240.229.739)
Liabilitas Segmen	2.576.066.352	20.332.715	186.621.723	12.602.012	(161.703.739)
Informasi Segmen Lainnya					
Pengeluaran Modal	9.948.402	748.466	-	-	-
Penyusutan	36.408.496	2.913.439	2.718.739	38.678	-
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ For the Nine-month Period Ended September 30, 2015					
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata/ Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan dan Pendapatan Usaha	205.385.969	84.635.191	404.221.058	23.890.450	-
Hasil Segmen	72.119.801	29.719.035	168.618.123	6.030.377	-
Pendapatan Lainnya					20.002.371
Beban Lainnya					(163.461)
Beban dan Pendapatan Keuangan					(65.338.946)
Beban Pajak Final					(50.960.150)
Laba Periode Berjalan					180.027.150
Informasi Segmen Lainnya					
Pengeluaran Modal	2.389.508	984.665	4.702.801	277.948	-
Penyusutan	9.548.395	3.934.690	18.792.239	1.110.668	-

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata/ Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	5.419.466.548	43.220.404	453.259.864	61.500.731	(237.584.306)	5.739.863.241
Liabilitas Segmen	2.247.264.523	28.557.583	184.345.843	12.349.771	(161.058.305)	2.311.459.415

Proyek Kelompok Usaha berdomisili di Jakarta dan Bali. Aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset			Assets
Jakarta	5.793.648.424	5.474.500.405	Jakarta
Bali	297.307.270	265.362.836	Bali
Total	6.090.955.694	5.739.863.241	Total
Liabilitas			Liabilities
Jakarta	2.579.421.386	2.244.004.381	Jakarta
Bali	54.497.677	67.455.034	Bali
Total	2.633.919.063	2.311.459.415	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30 September 2016	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	September 30, 2016
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	109.096.334	109.096.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	166.716.094	166.716.094	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.764.183	6.764.183	Other receivables - third parties
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	58.279.130	58.279.130	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	340.855.741	340.855.741	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	136.895.291	136.895.291	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.701.722	43.701.722	Other payables - third parties
Utang dividen	785.820	785.820	Dividends payable
Beban akrual	26.604.331	26.604.331	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang sewa pembiayaan	45.393.535	45.393.535	Current maturities of finance leases payable
Bagian jangka pendek atas utang bank, neto	482.970.922	482.970.922	Current maturities of bank loans, net
Uang jaminan penyewa	38.690.976	38.690.976	Tenant deposits
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Long-term liabilities</u>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	88.023.176	88.023.176	Finance leases payable - net of current portion
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek, neto	1.394.042.977	1.394.042.977	Bank loans - net of current maturities, net
Utang obligasi, neto	247.968.947	198.411.714	Bonds payable, net
Uang jaminan penyewa	37.361.811	37.361.811	Tenant deposits
Total liabilitas keuangan	2.542.439.508	2.492.882.275	Total financial liabilities

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below are a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2015	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	December 31, 2015
Aset keuangan			
<u>Aset lancar</u>			
Kas dan setara kas	63.895.297	63.895.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	179.616.253	179.616.253	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.402.140	8.402.140	Other receivables - third parties
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	76.940.991	76.940.991	Other non-current financial assets
Total asset keuangan	328.854.681	328.854.681	Total financial assets
Liabilitas keuangan			
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			
Utang usaha - pihak ketiga	105.901.470	105.901.470	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.151.768	8.151.768	Other payables - third parties
Utang dividen	785.820	785.820	Dividends payable
Beban akrual	27.303.151	27.303.151	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang sewa pembiayaan	44.284.103	44.284.103	Current maturities of finance leases payable
Bagian jangka pendek atas utang bank, neto	424.394.008	424.394.008	Current maturities of bank loans, net
Uang jaminan penyewa	19.496.890	19.496.890	Tenant deposits
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Long-term liabilities</u>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	133.561.620	133.561.620	Finance leases payable - net of current portion
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek, neto	1.115.275.139	1.115.275.139	Bank loans - net of current maturities, net
Utang obligasi, neto	247.409.096	176.977.780	Bonds payable, net
Uang jaminan penyewa	58.057.962	58.057.962	Tenant deposits
Total liabilitas keuangan	2.184.621.027	2.114.189.711	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang seujarnya.

Kelompok Usaha menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan:

- Tingkat 1: nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2015	Nilai wajar/ Fair value	December 31, 2015
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	63.895.297	63.895.297
Piutang usaha	179.616.253	179.616.253
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.402.140	8.402.140
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	76.940.991	76.940.991
Total asset keuangan	328.854.681	328.854.681
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	105.901.470	105.901.470
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.151.768	8.151.768
Utang dividen	785.820	785.820
Beban akrual	27.303.151	27.303.151
Bagian jangka pendek atas utang sewa pembiayaan	44.284.103	44.284.103
Bagian jangka pendek atas utang bank, neto	424.394.008	424.394.008
Uang jaminan penyewa	19.496.890	19.496.890
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	133.561.620	133.561.620
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek, neto	1.115.275.139	1.115.275.139
Utang obligasi, neto	247.409.096	176.977.780
Uang jaminan penyewa	58.057.962	58.057.962
Total liabilitas keuangan	2.184.621.027	2.114.189.711

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The Group used the following hierarchy to determine the fair value of each financial instruments:

- Level 1: fair value is measured based on the quoted price (unadjusted) in the active market for financial assets and liabilities.
- Level 2: fair value is measured based on the valuation techniques, where all the inputs that have significant effect to the fair value, can be observed either directly or indirectly.
- Level 3: fair value is measured based on the valuation techniques, where all the inputs that have significant effect to the fair value, cannot be observed.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha neto dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya.
- Utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Utang bank, utang obligasi dan uang jaminan penyewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- Utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, net trade receivables and other receivables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.
- Other non-current financial assets which represents restricted cash and cash equivalents and security deposits approximate or equal their carrying value.
- Trade payables, dividends payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturity of these financial instruments.
- The fair values of bank loans, bonds payable and tenant deposits are calculated using discounted cash flows using market interest rates.
- The fair values of finance leases payable is calculated using discounted cash flows using effective interest rates.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ For the Nine-month Period Ended September 30,		
	2015	2014
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	8.094.340
Perolehan aset tetap melalui utang	3.846.271	-
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	6.339.980	-
Reklasifikasi proyek dalam penyelesaian ke properti investasi dan aset tetap	673.263.152	-

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Group's consolidated cash flows is as follows:

Acquisition of fixed assets through finance lease
Acquisition of fixed assets through payable
Reclassification of advances to fixed assets
Reclassification of construction in progress to investment properties and fixed assets

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Pada tanggal 30 September 2016, jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sekitar Rp12.061.937.

b. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi risiko dari nilai tukar mata uang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of September 30, 2016, if the market interest rate increases/decreases by 1% with all variables held constant, the income before tax for the period will be lower/higher approximate by Rp12,061,937.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current financial assets and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 50 poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sekitar Rp198.190.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Kebijakan Kelompok Usaha mengelola risiko kredit atas piutang usaha adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai jaminan sewa gedung, Kelompok Usaha menerima jaminan dari penyewa berupa uang jaminan penyewa.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

As of September 30, 2016, if the exchange rate of the Indonesian Rupiah against foreign currency increase/decrease by 50 points with all variables held constant, the income before tax for the period will be higher/lower approximate by Rp198,190.

Credit risk

The Group has credit risk arising from credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's policy to manage credit risk of trade receivables is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, performing ongoing monitoring of credit portfolio as well as managing the collection of its receivables. As collateral to the building rental, the Group receives collateral in the form of tenant deposits.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai piutang usaha setiap pelanggan secara individual pada setiap tanggal pelaporan, dimana piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi dan pailit. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2016/September 30, 2016

	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	136.895.291	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.701.721	-	-	Other payables - third parties
Utang dividen	785.819	-	-	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan	45.393.535	88.023.175	-	Finance leases payables
Beban akrual	26.604.331	-	-	Accrued expenses
Utang bank	482.970.922	1.244.807.458	164.915.782	Bank loans
Utang obligasi	-	250.000.000	-	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	38.690.976	37.361.811	-	Tenant deposits
Total	775.042.595	1.620.192.444	164.915.782	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The Group assesses trade receivables of each customer individually on each reporting date, where the trade receivables are classified as impaired financial assets when the customer is experiencing in financial difficulty, default and bankruptcy. As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	105.901.470	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.151.768	-	-	Other payables - third parties
Utang dividen	785.820	-	-	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan	44.284.103	133.561.620	-	Finance leases payables
Beban akrual	27.303.151	-	-	Accrued expenses
Utang bank	424.394.008	1.070.195.679	56.426.563	Bank loans
Utang obligasi	-	250.000.000	-	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	19.496.890	57.720.438	-	Tenant deposits
Total	630.317.210	1.511.477.737	56.426.563	Total

38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah direklasifikasi dan disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Dampak dari reklasifikasi dan penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the interim consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2015 have been reclassified and restated to conform with the presentation of interim consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2016.

The reclassification and restatement effects of the above mentioned interim consolidated financial statements are as follows:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015/ For the Nine-month Period Ended September 30, 2015				
Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Disajikan Kembali dan Setelah Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified		
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim				
Arus kas dari aktivitas operasi				
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(89.040.715)	150.825.292	61.784.577	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	10.922.693	(150.825.292)	(139.902.599)	Net cash provided by (used in) investing activities
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim				
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	1.400.259.623	3.049.792	1.403.309.415	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lain	3.049.792	(3.049.792)	-	Unappropriated Other comprehensive income

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada tanggal 30 September 2015/
For the Nine-month Period Ended September 30, 2015

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Disajikan Kembali dan Setelah Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim				
Beban pokok penjualan dan beban langsung	425.779.496	(50.960.150)	374.819.346	Cost of sales and direct costs
Beban pajak final	-	50.960.150	50.960.150	Final tax expenses

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

1. Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas fasilitas PB 4 kepada Bank Maybank sebesar Rp15.000.000.
2. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas fasilitas PB kepada Bank Panin sebesar Rp40.000.000.
3. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan pencairan atas fasilitas PTK II dari Bank CIMB sebesar Rp24.000.000.
4. Pada tanggal 3 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani Pengikatan untuk Melakukan Jual Beli dengan PT Jakarta Intiland, sehubungan dengan penjualan Plaza Jatinegara. Harga jual berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp330.000.000 yang akan dilunasi secara bertahap hingga bulan Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerima pembayaran sejumlah Rp110.000.000 dari total harga jual tersebut di atas.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

1. On October 17, 2016, the Company has partially settled the PB 4 facility to Bank Maybank amounted to Rp15,000,000.
2. On October 14, 2016, the Company has partially settled the PB facility to Bank Maybank amounted to Rp40,000,000.
3. On October 20, 2016, the Company has drawn the PTK II facility from Bank CIMB amounting to Rp24,000,000.
4. On October 3, 2016, the Company entered into an Sale and Purchase Agreement with PT Jakarta Intiland, concerning the sale of Jatinegara Plaza. The proceed from sale based on the said agreement is amounting to Rp330,000,000 which will be paid by installments until December 2016. Up to the date of the completion of the consolidated financial statements date, the Company has received as much as Rp110,000,000 from the total proceed as discussed above.